Kantor Van Gemeentstraat 2, (Boeboetan) Postbox 162, Soerabaja.

TILPOEN: Pimpinan Oemoem Z 4; Administrasi, Advertensi Z [illegible]; Redaksi Z [illegible]; Diroemah (Red. Oemoem) Z [illegible]; " (Red. Kota) Z [illegible]

BERLANGGANAN: Soerabaja seboelan f 1,30; Loear S'baja f 1,40
Tiap langganan haroes membajar sekoeartal (3 boelan). Pembajaran lebih doeloe.

ETJERAN: Soerabaja 5 sen; Loear Soerabaja 6 sen

SOEARA ASIA

Pemimpin Oemoem: R. TOEKOEL SOEROHADINOTO Tlp. roemah Z 4070

Pemimpin Redaksi: ABDOEL WAHAB Tlp. roemah Z 4501

BARISAN PROPAGANDA DAI NIPPON BAGIAN PERS
Kantor: Van Gemeentstraat 2, Soerabaja.
TILPOEN: Dikantor Z. 1000; Diroemah Z. 1535
ADVERTENSI:
Sebaris .... 50 sen
Sekali pasang paling sedikit 10 baris.
Kabar keloearga, amal dan tontonan 1 kolom 15 baris .... f 3,50.
HAROES DIBAJAR LEBIH DOELOE.

TAHOEN KE-1, No. 95. SAPTOE, 19 SEPTEMBER 2602. TERBIT 1 LEMBAR.

BERITA-BERITA KAWAT LOEAR NEGERI.

DISEKITAR MENTERI OEROESAN LOEAR NEGERI BAROE.

Tokyo, 17 Sept. (Domei). Soerat-soerat kabar disini jang terbit pada petang hari menjamboet dengan sangat gembira keangkatan Masayuki Tani, Kepala Badan Penerangan selakoe Menteri Oeroesan Loear Negeri.

S.k. „Asahi" menerangkan, bahwa oeroesan propaganda dalam masa perang sebagai sekarang haroes dioesahakan segiat-giatnja, karena hal ini dapat memoedahkan perdjalanan diplomatiek.

Ketika Menteri Loear Negeri baroe itoe ditanja oleh kaoem wartawan, beliau hanja berkata dengan ringkas:

„Keangkatan ini soenggoeh sangat tiba-tiba. Saja sedang bepergian menghadap beberapa anggauta dari Keloearga J. M. M. Tenno Heika. „Kesehatan saja?" „Baik, tetapi kelak kemoedian pekerdjaan saja akan bertimboen-timboen".

Ketika beliau ditanjai tentang Badan Penerangan, beliau mendjawab: „Kiwao Okumura, wakil Kepala Badan Penerangan adalah tangan kanan saja."

Mengoendjoengi Perdana Menteri Tozyo.

Tokyo, 17 Sept. (Domei). Masayuki Tani dan Kazuo Aoki mengoendjoengi Perdana Menteri Tozyo ditetanaja pada petang hari ini, setelah makloemat opisil tentang keangkatan mereka selakoe Menteri Oeroesan Loear Negeri dan Menteri istimewa, dioemoemkan.

Anggota-anggota Kabinet baroe itoe meninggalkan istana Perdana Menteri, setelah mengadakan permoesjawaratan 20 menit lamanja.

Disamboet dengan gembira di Indo-China.

Saigon, 17 Sept. (Domei). Berita tentang keangkatan Masayuki Tani, Ketoea Badan Penerangan selakoe Menteri Oeroesan Loear Negeri Nippon disamboet dengan gembira oleh semoea kalangan di Indo-China.

Walaupoen Pemerintah Nippon telah mengatoer Kementerian Asia Timoer Raya, Indo-China mempoenjai banjak masalah-masalah jang bersifat diplomatiek aseli jang patoet diroendingkan dengan Kementerian Loear Negeri di Tokyo.

Politik loear negeri Nippon tak akan berobah.

TOKYO, 18/9 (Domei). Dalam pertjakapan dengan pers tadi malam, Menteri Oeroesan Loear Negeri baroe, Masayuki Tani, menerangkan, bahwa beliau akan mempertahankan teroes dasar-politik Dai Nippon terhadap loear negeri, sebagai dilakoekan oleh Menteri jang doeloe-doeloe. Teroetama ditegaskannja, bahwa sikap Nippon terhadap perdjandjian-kenetralan dengan Roesia tidak akan berobah. Beliau mengharap soepaja perhoeboengan dengan negeri-negeri As dan negeri-negeri lainnja semakin tegoeh. Nippon dengan negeri-negeri ini sebaiknjalah hidoep bersama-sama sebagai dalam keloearga besar, sambil saling menghormati kemerdekaannja masing-masing.

Adapoen tentang dirangkapnja djabatan Kepala Badan Penerangan dengan Menteri Oeroesan Loear Negeri, Masayuki Tani mengatakan, bahwa tjara sekarang ini tjoekoep memoeaskan, lebih - lebih dalam masa perang.

Tjara ini akan dilakoekan teroes selama Kabinet sekarang berdiri dan ta' ada maksoed akan membangoenkan Kementerian Penerangan.

Wakil Menteri Loear Negeri.

Tokyo, 18 September (Domei).

[illegible]

POLITIK LOEAR NEGERI DAI NIPPON

Tokyo, 17 Sept. (Domei). Menteri oeroesan loear Negeri baroe, Masayuki Tani, mengoemoemkan dengan opisil 3 maksoed Dai Nippon, jaitoe:

1. *Kerdja bersama - sama lebih rapat lagi antara negeri-negeri As.*
2. *Mengalahkan Amerika-Serikat dan Brittania.*
3. *Soesoenan - Baroe di Asia Timoer Raya.*

Tani menerangkan, bahwa perang dewasa ini dapat dinamakan dengan perang-pembangoenan, maka dari itoe beliau berseroe kepada seloeroeh rakjat Dai Nippon soepaja lebih giat berdaja oepaja mewoedjoedkan 3 tjita-tjita tadi dengan bekerdja sekeras-kerasnja dalam lapangan masing-masing.

PERAJAAN MEMPERINGATI BERDIRINJA KERADJAAN DAI NIPPON.

Tokyo, 17 Sept. (Domei). Poetjoek pimpinan „Komite Perajaan Nasional" mengoemoemkan, bahwa Laksamana Sankichi Takahashi (jang telah meletakkan djabatannja), bekas Kepala Poetjoek Pimpinan armada, diangkat selakoe Ketoea Komite itoe.

Beliau akan dipertjajakan mengoeroes segala-galanja oentoek melangsoengkan perajaan memperingati berdirinja Keradjaan Dai Nippon pada tanggal 2 Februari tahoen j.a.d.

Anggauta-anggauta Komite lainnja ialah: Laksamana - Moeda Manbei Idemitsu dan Letnan-Djenderal Torakichi Nakajima, kedoea-doeanja selakoe Presiden Moeda, dan Letnan-Djenderal Aki Sembe selakoe Sekretaris Oemoem.

„TATUTA MARU".

Berangkat dari Syonan.

Kota Syonan, 18 Sept. (Domei). Kapal penoekaran Nippon „Tatuta Maru" jang sampai disini pada tanggal 16 j.b.l. dari Lourenco Marques meneroeskan pelajarannja ke Nippon pada siang ini sesoedah mendaratkan 500 rakjat Nippon jang mempoenjai tempat tinggal atau bermaksoed akan bekerdja didaerah-daerah Selatan.

„Tatuta Maru" bermaksoed akan teroes menoedjoe Yokohama dan sampai disana pada achir boelan ini.

WARTAWAN AMERIKA MENTJELA POLITIK PERANG INGGERIS.

Pers Inggeris tidak menjangkal.

KAPAL TATUTA MARU, 18/9 (Domei). Sedang wartawan Amerika teroes terang mentjela politik perang Inggeris, dan pers Inggeris beloem pernah menjangkal tjelaan itoe, sebab mereka tetap mendjalankan politik memboedjoek - boedjoek Amerika. Inggeris sekarang soedah lemah terhadap Amerika, sebab Inggeris sama sekali tergantoeng pada negeri itoe. Tetapi hal ini boekan berarti tidak mengandoeng maksoed akan mentjerai-beraikan negeri Inggeris-Amerika itoe jang sekarang roepanja masih koeat pertaliannja. Perselisihan antara mereka itoe, roepanja tidak lama lagi akan timboel, teroetama di Amerika Selatan. Karena Inggeris soedah miring, djadjahannja sekarang djoega seakan-akan soedah lepas dari indoeknja, mentjoba mentjari djalan sendiri tentang politik ekonominja, teroetama Canada dan India dan Afrika Selatan, jang sekarang soedah boleh dipandang mendjadi negeri jang berpisahan kepada Inggeris karena [illegible]

BINTANG - PERINGATAN.

Pertikaian Tiongkok.

TOKYO, 17/9 (Domei). Oesoel Pemerintah oentoek mengadakan bintang - peringatan pertikaian Tiongkok kemarin diterima baik oleh Dewan Rahasia, ketika mengadakan persidangan biasa. Bintang itoe akan diberikan kepada jang berdjasa loear biasa kepada negeri dalam pertikaian Tiongkok. Persidangan dihadliri oleh J. M. M. Tenno Heika dan Perdana Menteri Tozyo, jang mendjadi wakil Pemerintah.

Para menteri lainnja poen hadlir ketjoeali Menteri Oeroesan Keoeangan Okinori Kaya. Diantara anggauta Dewan Rahasia jang hadlir terlihatlah Dr. Yoshimichi Hara dan Laksamana baron Kantaro Suzuki, masing-masing ketoea dan wakil ketoea Dewan itoe.

aristokrat dan kapitalis itoe. Begitoelah kabar bekas koresponden „Domei" di London jang sekarang sedang berlajar kembali kenegerinja dengan kapal penoekaran „Tatuta Maru" itoe.

SOEMBANGAN PENDOEDOEK NIPPON.

235 pesawat terbang.

Tokyo, 19 Sept. (Domei). Dikabarkan bahwa 235 mesin terbang jang diberikan kepada angkatan laoet oleh pendoedoek itoe akan diberi namanama di Tokyo, Kobe, Chosen dan Taiwan pada hari penerbangan ketiga boeat diketahoei oleh seloeroeh pendoedoek negeri pada tanggal 20 September ini.

Njala kebangsaan antara pendoedoek Nippon berwoedjoed bantoean oeang kepada tentara dan sedjak petjah perang Asia Timoer Raya itoe telah dapat diselesaikan tidak koerang dari 402 mesin terbang dari bantoean - bantoean itoe.

Dalam moesim panas tahoen ini telah dapat dikirimkan 168 mesin terbang boeat menimboelkan ketakoetan dalam hati moesoeh dimedan perang depan. Mesin - mesin terbang jang akan diberi nama itoe terdiri dari mesin - mesin penjebar bom, mesin penjerang, pengangkoet, penilik dan lain-lainnja sama sekali ada 8 matjam.

KETERANGAN COUNT HIDEO KODAMA.

Saigon, 18 September (Domei). Count Hideo Kodama, djoeroe nasehat tertinggi pada Pemerintahan Balatentara Dai Nippon di Djawa dengan naik mesin terbang telah tiba disini kemaren sore dari kota Syonan dalam perdjalanannja ke Nippon setelah menjelesaikan pekerdjaannja melakoekan penilikan di Djawa, Sumatra dan Borneo sedjak boelan April.

Dalam keterangannja tentang perdjalanannja beliau mengatakan, bahwa poelau Djawa adalah „poelau jang kaja raja dengan soember - soember alam" dan dikatakan, bahwa pekerdjaan pembangoenan kembali disana soedah hampir selesai.

Dikatakan, bahwa djalan kereta api dan pendirian - pendirian pelaboehan antara lain-lain jang diperbaiki kembali, jang amat memoedahkan pekerdjaan angkoet-mengangkoet barang - barang jang perloe. Pengaroeh Balgnda sama sekali soedah lenjap di Bandoeng dan Djakarta, dimana ada didirikan soeatoe pergerakan Pan-Asia diantara pendoedoek dibawah pimpinan Nippon. Pekerdjaan pembangoenan itoe diteroeskan dengan hasil jang memoeaskan di Borneo dan Sumatra, dimana perahoe ketjil-ketjil itoe dipakai sebanjak-banjaknja boeat angkoet mengangkoet antara poelau satoe dan lainnja dikepoelaoean Indonesia.

Ditoendjoekkan, bahwa ia amat tertarik melihat kemadjoean - kemadjoean dalam pekerdjaan pembangoenan kembali di Kota Syonan dan sikap jang baik dari rakjat Nippon disana, jang mendirikan toegoe peringatan boeat mereka jang meninggal dalam peperangan dekat toegoe peringatan kemenangan Nippon.

Padoeka toean Kodama akan kembali di Djawa sesoedahnja tinggal 6 minggoe di Tokyo, begitoelah kabarnja.

KAZUO AOKI.

„Domei" mewartakan: Kazuo Aoki, Penasehat Tertinggi dari Pemerintah Manchukuo, jang telah diangkat djadi Menteri istimewa, adalah tadinja pegawai Pemerintah Dai Nippon, Wakil Ketoea Badan Perantjang dari Kabinet. Kazuo Aoki dilahirkan dalam boelan November tahoen 1889 didaerah Nagano, sebagai anak soeloeng dari Zenso Aoki, menantoe dari Takekazu Kikusi.

Beliau adalah lepasan Imperial University Tokio bagian kehakiman. Dalam tahoen 1916 pada Badan Keoeangan. Dari tahoen 1917 — 1921 mendjadi sekretaris Kedoetaan di Inggeris. Pernah mendjabat sekretaris Kantor Keoeangan. Tahoen 1924 diangkat mendjadi sekretaris I dari Kementerian Keoeangan.

Selain dari itoe djoega pernah mendjabat Kepala Kantor Keoeangan bagian penaboengan.

Pada tahoen 1933 mendjadi Kepala Departemen jang mengoeroes keoeangan pasar loear negeri. Dari tahoen 1934 sampai 1936 mendjadi Direktoer Kantor Keoeangan. Pernah mendjadi Ketoea „Kantor Oeroesan Manchukuo" dari tahoen 1936 — 1937.

KOTA STALINGRAD HANTJOER.

Ratoesan majat didjalan².

Lissabon, 18 Sept. (Domei).

Serangan Djerman di Stalingrad teroes berdjalan dengan tiada koerang hebatnja dengan artillerie Djerman jang berat jang menderoe-deroe siang dan malam dengan menghoedjani kedoedoekan Sovjet jang penting-penting dengan bom-bom, sedang formasi Luftwaffe jang besar-besar „menenggelamkan tentara jang mempertahankan diri itoe dalam hoedjan bom." Demikianlah kabar United Press dari Moskow.

Dikatakan bahwa menoeroet kabar „Isvestia" tentara jang mempertahankan Stalingrad itoe bertempoer dalam keadaan jang [illegible]

Djoega Reuter mengabarkan dari Moskow jang menerangkan: „Telah diteroeskan pasoekan-pasoekan Djerman dari mesin-mesin terbang pengangkoet ditanah sekitar Stalingrad dan dikota bagian loear Stalingrad". Lebih djaoeh dikatakan:

„Transport Djerman mendatangkan perkoeatan beroepa orang, mesin dan meriam-meriam sedang diseberang tepi soengai Don artillerie Djerman jang hebat itoe masih menghoedjani kota dengan bomnja."

Sementara itoe B. B. C. mengabarkan: „Serangan dari oedara [illegible]

BAHASA NIPPON,

Bahasa pergaoelan antara semoea bangsa di Asia Timoer Raja.

Tokyo 17 Sept. (Domei). Orang biasa merasa bahwa bahasa Nippon soesah dipeladjari. Akan tetapi pendirian ini tidak benar sama sekali, kata s.k. „Nippon Times and Advertiser".

Diterangkannja, bahwa bahasa Nippon dikemoedian hari tentoe akan mendjadi bahasa pergaoelan antara semoea bangsa Asia dalam daerah kemakmoeran bersama. Apa jang dikatakan ini boekannja propaganda atau kesombongan bangsa, akan tetapi hal ini berdasar atas keadaan jang njata, jang tidak dapat disangkal lagi.

Bangsa Inggeris dan Amerika soedah tidak berkoeasa lagi didaerah terseboet, sedangkan Nippon sekarang mendjadi pemimpinnja. Dengan demikian ta' dapat tiada bahasa Nippon akan mengganti bahasa Inggeris sebagai bahasa pergaoelan antara bangsa dengan bangsa.

Bahasa Nippon sesoenggoehnja tidak soekar daripada bahasa Inggeris atau Perantjis. Tentoe orang Amerika atau Eropah dapat memahamkan bahasa Eropah lain lebih moedah daripada memahamkan bahasa Nippon oleh karena djalannja bahasa Eropah tidak berbeda banjak dengan bahasanja sendiri. Akan tetapi boeat bangsa Asia Timoer bahasa Inggeris, Perantjis atau Latin sama soesah dipeladjari seperti djoega bahasa Nippon tidak moedah bagi bangsa Eropah atau Amerika. Oentoek bangsa didaerah kemakmoeran bersama bahasa Nippon tidak soekar, barangkali lebih moedah dipahamkannja daripada bahasa Inggeris. Lebih-lebih bahasa lain didaerah kemakmoeran bersama ada jg. sama dengan bahasa Nippon dan begitoe djoega semangat bangsa didaerah itoe. Ketjoeali beberapa perbedaan jang tidak begitoe penting, keadaan rasa dan pikiran bangsa Asia semoeanja sama. Hal ini tentoe memoedahkan sekali oesaha mempeladjari bahasa Nippon.

Didaerah jang didoedoeki oleh Nippon, bahasa Nippon itoe sedang giat dipeladjari pendoedoeknja. Njata dengan terang bahwa bahasa Nippon akan mendjadi bahasa pergaoelan bangsa dengan bangsa.

ANDJOERAN VIMOLNART.

Syonan, 17 Sept. (Domei). „Melihat Syonan boeat pertama kalinja dibawah pemerintahan Nippon, maka tampaklah pada saja bahwa kota itoe didjaga koeat sekali", begitoelah keterangan Luang P.M. Vimolnart, bekas ambassadeur negeri Thai di Londen, jang mendjadi pemimpinnja 42 orang Thai lainnja dikapal „Tatuta Maru" dalam interviewnja dengan „Domei".

Vimolnart mengandjoerkan kepada semoea orang Malaya soepaja mereka membantoe oesaha pembangoenan dengan menerangkan bahwa Malaya akan mendapat tempat jang selajaknja dilingkoengan Asia Timoer Raya.

Waktoe ditanja tentang reaksinja orang-orang di Londen pada waktoe petjah perang Pacific achir boelan December itoe Vimolnart kata: „Menoeroet penglihatan saja sebagian besar dari rakjat Inggeris tidak menduga-duga akan dapat terdjadinja perang itoe. Orang-orang Inggeris tidak mengira bahwa Nippon akan perang — mereka mengira bahwa Nippon hanja bersombong sadja."

Lebih djaoeh ia kata: „Dengan [illegible]

WENDELL WILLKIE DI ROESIA.

[illegible]

KABAR PENTING.

Beloem lama berselang di kota Soerabaja, oleh Barisan Propaganda Balatentara Dai Nippon Soerabaja, telah diadakan pertoendjoekan Sandiwara „Dewi Mada" oentoek menjoembang kesenangan pada Balatentara Nippon. Demikian djoega pertoendjoekan itoe sesoedahnja diberikan pada pendoedoek kesempatan oentoek toeroet menjaksikannja.

Adapoen penghatsilan dari pada pertoendjoekan tersebeot, ini kali diserahkan pada Comite jang beroesaha akan menolong kaoem penganggoeran di Kantor Gemeente Soerabaja.

Pada tanggal 19-9-2602, oleh Kepala Barisan Propaganda Nippon bag. Soerabaja, toean M. Oka dikantor Syu diadakan penjerahan oeang pendapatan pertoendjoekan itoe sedjoemlah f 400.— pada Padoeka Toean Aryoei, ambtenaar Gemeente jang dibantoekan oleh Pemerintah Balatentara di kantor Gemeente.

1. Telah terima oeang dengan betoel sedjoemlah f 400.— (empat ratoes roepiah) dari Barisan Propaganda Balatentara Nippon Soerabaja, goena ditambahkan dalam oesaha Comite oentoek menolong kaoem penganggoeran.

Kepada
Barisan Propaganda Balatentara Dai Nippon bag. Soerabaja.
Toean M. OKA.
Soerabaja.

Showa 17, September tg. 19.
Soerabaja Sityo
SIGEHARU NAKAYA

KEROESOEHAN DI IRLANDIA OETARA.

Tokyo, 18 Sept. (Domei). Keroesoehan - keroesoehan di Irlandia Oetara tidak berkoerang dan perkelahian-perkelahian antara pendoedoek dan polisi masih selaloe terdjadi diberbagai tempat, begitoelah dikabarkan oleh „Niti-Niti" dari Lissabon jang mengoetip kabar itoe dari Dublin.

Dikatakan, bahwa lima ratoes orang pendoedoek telah ditangkap di Belfast dan polisi tiap hari melakoekan penjelidikan diroemah-roemah oentoek mentjari sendjata api.

Sementara itoe dikabarkan bahwa harga barang-barang dagangan selaloe naik dan dibeberapa distrik terdapat kekoerangan batoe bara dan roti sedang gas hanja bisa didapat doea djam seharinja.

dibandingkan dengan harga jang dinaikkan dengan setjara gila-gilaan sekarang sangat rendah, tidak heran djika dalam beberapa hari sadja toko-toko dikedoea tempat terseboet kebandjiran dengan pembeli - pembeli jang datangnja baik dari dalam, maoepoen dari loear kota, sehingga akibatnja menoeroet kabar banjak poela orang jang tidak kebagian barang.

KAJOE DARI MINDANAO.

TOKYO, 17/9 (Domei). Wakil s.k. „Yomiuri-Hochi" mewartakan:

Pemerintah di Mindanao tidak lama lagi akan mengatoer pengiriman kajoe ke Nippon. Pengiriman ini adalah oentoek pertama kalinja sedjak pertempoeran di Asia Timoer meletoes. Pemerintah Balatentara mengandjoerkan penanaman berdjenis-djenis kajoe di Davao, Agusa, Laona dan propinsi Zumboa dan dalam tiga tahoen ini haroes diperbanjakkan hasilnja.

Mindanao adalah daerah jang paling besar jang menghasilkan kajoe. Dalam setahoen banjaknja 3.000.000 kaki koebik.

AUSTRALIA SOEDAH KEHILANGAN 28.251 ORANG.

LISSABON, 17/9 (Domei). Menoeroet siaran Radio Inggeris, Menteri Peperangan Australia, Francis Forde, mengoemoemkan dalam Parlemen di Canberra, bahwa djoemlah orang Australia, jang ditangkap, termasoek djoega jang hilang, ada 28.251 orang. Dari djoemlah ini 7.667 orang ditawan di Timoer-Tengah, terhitoeng djoega dipoelau Kreta; 16.286 orang ditangkap oleh Nippon pada pertempoeran di Malaja, sedang jang lainnja lagi dipendjara di New Guinea (Papoea) dan daerah - daerah Pasifik lainnja.

PEMBELAAN MADAGASKAR.

Vichy, 17 Sept. (Domei). Pemerintah Vichy menjatakan bahwa Leo Annet, Goepernoer Madagascar baroe-baroe ini melakoekan pembitjaraan dengan [illegible]

DALAM NEGERI.

Djakarta.

LAGI GERAKAN MENOEROENKAN HARGA.

[illegible]

KABAR KOTA

BERITA KANTOR BEJA DAN TJOEKAI (DOUANE).

Menoeroet keterangan jang diperoleh dari Kantor Beja dan Tjoekai di Soerabaja, oeang masoek (persepsi) dari Kantor Beja dan Tjoekai tjabang Malang, selama boelan Hachi-gatsu jang laloe ada sedjoemlah f 176.951.59.

Oleh karena mendjoeal rokok - rokok dengan harga lebih tinggi dari harga pita tjoekai sebagai telah ditetapkan pada fatsal 12 dari Oendang - oendang Tjoekai Tembakau, maka padoeka toean Kepala Dinas Beja dan Tjoekai Daerah Ketiga di Soerabaja mendjatoehkan denda pada:

T. Menanggal kidoel Wonokromo f 5,—; M. idem f 5,—; K. Djagalan Gg. II f 10,—; B. Oendaan Peneleh Gg. V f 15,—; Y.B.N. Penelehstraat f 10,—; M. Ketapang Gg. V f 5,—; O. K. A. Kapasari f 15,—; N.T.D. Kapasan Gg. IV f 10,—; S. Sidodadi Gg. IV f 5,—; L.K.H. Djagir Wonokromo f 25,—.

MENADAH BARANG TJOERIAN.

Seorang toekang kelontong bernama O. T. M., kemaren hari Djoem'at telah dihadapkan dimoeka Tiho Hooin, ditoedoeh pada beberapa boelan jang telah lampau, dari seorang bernama S., soedah membeli roepa2 kemedja, badjoe kaos, sapoe tangan dan lain-lainnja, jang dapat ditjoeri dari toko Hoffman.

Terdakwa mengakoe dengan memberi keterangan tidak tahoe, bahwa barang itoe berasal dari kedjahatan.

Sesoedah didengar keterangan saksi-saksi, achirnja terdakwa didjatoehi hoekoeman doea tahoen lamanja.

MENGGELAPKAN BETJAK.

Telah menghadap dimoeka Tiho Hooin seorang toekang betjak, bernama S., asal dari Ngoro, ditoedoeh antara boelan Djoeni dan Djoeli jang telah liwat soedah menggelapkan satoe betjak seharga f 90.—, milik toean Tio Tien Ping di Soerabaja.

Terdakwa mengakoe dan memberi keterangan karena tidak bisa dapat oeang pemasoekan (storan) tjoekoep, maka betjak itoe ia tidak bawa kembali pada madjikannja, tetapi laloe dibawa poelang keroemah sendiri dan laloe dilepaskan sama sekali oentoek didjoealnja. Kemoedian ia ditangkap, sedang barang-barang itoe beloem laloe didjoeal, ketjoeali satoe roda telah dipindjam oleh seorang kawannja.

Saksi toean Tio Tien Ping [illegible]

OESAHA PEMBERANTAS PENGANGGOERAN.

(Tjiptaan dokter gigi R. Moestopo)

Kaoem penganggoer tidak dihiboerkan dengan teori dan perkataan jang moeloek-moeloek, tetapi ditolong dengan perboeatan jang njata-njata.

Pada permoelaan boelan Djoeni jang baroe laloe, Dokter-gigi R. Moestopo — tergeraklah hatinja oentoek menjelenggarakan soeatoe oesaha jang bergoena oentoek kaoem penganggoeran. Kemoeannja itoe ternjata tak dapat dibendoeng lagi, dan achirnja dengan ichtiar beliau sendiri dapatlah didirikan „O e s a h a P e m b e r a n t a s P e n g a n g g o e r a n".

Oesaha itoe pada moelanja meminta tjoerahan tenaga loear biasa dan — katanja — betoel-betoel „makan hati". Boekan sadja karena haroes berlomba dengan waktoe, akan tetapi djoega soal keoeangannja terоetama menjebabkan kesoelitan jang tak moedah dipetjahkan. Bantoean dari loearpoen tak gampang didapatkan, apalagi bagi oesaha sedemikian itoe perloe ditoendjoekkan boekti-boekti doeloe. Karenanja dipoetoeskan oentoek mendajoeng sendirian sadja.

Kesoekaran-kesoekaran jang dialami oleh dokter Moestopo ditangkap dengan longgar. Tegasnja, sesoeatoe kegagalan dan/atau kekètjewaan diterima sebagai pengalaman dan hikmah.

Berkah ketegoehan iman dan keoeletannja, daja-oesahanja lambat laoen tetapi njata-njata meningkat lebih madjoe. Achirnja pentjiptanja dapat memandang dengan gembira dan rasa-bahagia atas hatsil jang didapatkannja.

Koendjoengan.

Oentoek mendapat keterangan njata tentang gerak-gerik oesaha jang dilakoekan dengan diam-diam dan mendjaoehi gembar - gembor itoe, kita memerloekan mengoendjoengi peroesahaan itoe, jang bertempat diroemah toean dokter Moestopo poela di Princesselaan 43.

Sebeloem berangkat, dengan teroesterang sadja — dalam fikiran kita terlintaslah pengiraan jang agak merendahkan bagi peroesahaan itoe. Teroetama terdorong oleh doegaan, bahwa soeatoe peroesahaan (jang dihadjadkan beragam loeas) tentoenja tak akan mendapat roeangan tjoekoep dalam soeatoe roemah - tangga dokter, jang biasanja terlipoet dalam kemewaan.

Tetapi alangkah keheranan kita, jang disertai rasa maloe terhadap batin sendiri, setelah menjaksikan kenjataannja.

Roemah dokter Moestopo sama sekali tidak memberi tjorak dan sadjak roemah kedokteran. Dapatlah kiranja kita meandaikannja sebagai toko barang-barang jang beraneka - warna. Perhiasan kemewaan sedikitpoen tak tampak. Bahkan, dari roeangan roemah jang tjoekoep loeas itoe, dokter Moestopo sekeloearga hanja menggoenakan satoe kamar sadja, oentoek tempat tidoer. Roeangan lainnja meloeloe dipergoenakan oleh O.P.P. itoe, hingga kebalaman.

Melihat - lihat barang, boeah tangan penganggoeran.

Kita diberi kesempatan melihat - lihat pelbagai matjam barang - barang jang telah tersedia disitoe, jaitoe boeah-tangan para penganggoer laki-laki dan perempoean.

Boleh dikatakan, barang - barang keperloean sehari-hari jang orang kehendaki, hampir semoeanja terdapat disitoe. (Oentoek kepentingan perbaetja, dilain bagian akan kita moeatkan daftar barang - barang itoe selengkapnja).

Oleh dokter Moestopo ditoendjoekkan djoega kepada kita hatsil pekerdjaan kaoem penganggoer itoe menoeroet giliran masanja satoe demi satoe. Oempama sadja, diperlihatkan hatsil pemboeatan sikat-gigi pertama kalinja, kedoea, ketiga dan selandjoetnja, hingga tingkatan masa jang terachir. Demikian djoega tentang pemboeatan barang-barang lainnja, jang diboeat dari kajoe, saboet, besi, batoe dan sebagainja.

Dari meningkatnja kebaikan hatsil-hatsil itoe njatalah kepada kita, bahwa dengan berbekal fikiran dan kemaoean dapatlah orang mentjiptakan sesoeatoe jang pada moelanja ada diloear doegaan ketjakapannja. Para penganggoer jang sederhana itoe dengan alat - alat jang sederhana poela, tetapi dengan pimpinan jang saksama, dapat djoega menampakkan kebiasaannja dari soedoet jang baik.

Kalau nanti ditangani betoel - betoel oleh toekang penganggoer dengan lengkap serba-serbinja, pasti hatsil oesaha itoe lebih-lebih memberi kepoeasan.

Tempat penganggoer bekerdja.

Seloeas roeangan roemah disitoe jang dapat diperoentoekkannja, disitoelah para penganggoer itoe melakoekan pekerdjaannja.

Tetapi memang ternjata, bahwa peroesahaan itoe membоetoehkan roeangan lain dan jang (lebih) loeas lagi.

Semasa beloem bisa didapatkan roeangan dengan kekoeatan sendiri, ataupoen beloem ada fihak loear jang berichlas menjediakannja, maka sementara penganggoer itoe melakoekan pekerdjaannja diroemah masing-masing dan/atau bergerombol pada tempat-tempat jang tertentoe.

Mereka jang menaroeh minat kepada oesaha pemberantasan penganggoeran itoe dan jang mampoe poela berboeat sedemikian, tentoenja dengan toeloes serta-merta menjediakan tempat, dengan tidak oesah menoenggoe „seroean" dokter Moestopo jang agaknja memang koerang gemar lekas berkeloeh-kesah itoe.

Pimpinan pekerdjaan.

Pimpinan pekerdjaan pada peroesahaan penganggoer itoe dipegang sendiri oleh dokter Moestopo, sedjak berdirinja hingga satoe dan lain anggota sebagai kesediaannja sekarang ini. Kalau mengingat akan kelakoean pekerdjaannja sendiri sebagai dokter, orang dapatlah menggambarkan betapa berat tanggoengannja. Oentoeng „tangan kanan"-nja, jaitoe njonjah Moestopo sendiri, soeka mengorbankan djoega waktoe dan tenaganja oentoek [illegible] [illegible]

[illegible]

Djikalau hanja sebagai jang ditoendjoekkan, tetapi haroes toeroet djoega memikirkan betapa dan bagaimana tjaranja soepaja oesaha itoe lebih - lebih mendatangkan kemanfa'atan.

Tjara bekerdja.

Dimana perloe, dr. Moestopo atau njonjah Moestopo sendiri jang memberi petoendjoek tentang tjara mereka haroes melakoekan pekerdjaannja, teroetama pada permoelaannja. Tetapi boeat selandjoetnja mereka itoe dikeloearkan boeat menggoenakan fikirannja sendiri dan mengembangkan ketjakapannja. Dengan begitoe pada mereka itoe toemboehlah dengan soeboernja kemaoean dan kemampoean meretas dan mentjiptakan, tidak selaloe tergantoeng pada tangan lain bagaikan mesin.

Dan, kian hemari ternjatalah pada dr. Moestopo, bahwa tangan Indonesia itoe mampoe menandingi tangan lain jang mampoen djoega, djelasnja, bahwa mereka itoe tidak hanja tjakap oentoek hidoep sebagai patoeng.

Selain dari pekerdja oentoek memboeat pelbagai barang, diantara para penganggoer itoe ada djoega jang ditoendjoek sebagai pendjoeal. Mereka haroes berkeliling masoek kampoeng keloear kampoeng oentoek mendjadjakan barang - barang jang soedah selesai dikerdjakan.

Golongan mereka ini tidak sadja disoeroeh berdjoealan begitoe sadja sebagai „daftar-harga jang berdjalan-djalan", tetapi diwadjibkan poela mengoempoelkan pengalaman - pengalaman dan/atau pendapat jang didapatkan sewaktoe berdjadja, jaitoe segala sesoeatoe jang perloe bagi peroesahaan serta tjara memperbaikinja. Djelasnja, semasa berdjoealan itoe mereka haroes banjak menggoenakan mata dan koeping. Antara lain-lain, kalau terdengar olehnja sesoeatoe tjelaan terhadap barang djoealannja, hendaklah hal itoe ditjatat benar-benar dan tidak disimpan sebagai rahasia, tetapi haroes diperbintjangkan bersama-sama sekembalinja diroemah seraja mentjari daja perbaikannja. Begitoe djoega keinginan poeblik soepaja diperhatikan benar-benar, oempama sadja tentang tjara dan bentoek barang jang diinginkan atau jang sekiranja lebih mentjotjoki kepada keresmian (mode).

Dengan tjara demikian itoe semangat-dagang pendjoeal itoe selaloe hidoep dan lebih berkembang.

Dari mana datangnja bahan - bahan.

Dengan seroeman jang mengandoeng arti dalam dr. Moestopo menoendjoek pada bahan - bahan bagi keradjinan-tangan itoe, jang diantaranja ada jang terletak diatas medja. Bahan-bahan itoe didapatkan oleh orang-orang kita sendiri dan dari hoetan serta goenoeng kita sendiri di Indonesia sini dengan mengambil begitoe sadja tidak oesah membeli, kata beliau setjara bangga.

Bahan-bahan itoe ialah pelbagai matjam batoe, babakan (schors) dan lain-lainnja.

Pembatja tentoenja toeroet mengoelengkan kepala kalau diberi tahoe, bahwa dari bermatjam-matjam batoe jang kelihatannja ta' berharga itoe, poen ig. didapat dengan begitoe sadja dari hartbaan hoetan-rimba kita, dapat dioesahakan djadi: gips (djenang pembentoek bangoenan gigi dls), bedak obat dan bedak perhiasan, obat gosok, semen, oker, calcarium dan lain - lain barang lagi jang sehari-hari diboetoehkan chalajak.

Ketjoeali beberapa matjam jang haroes dibeli, seberapa bisa bahan-bahan itoe didapatkan dengan tidak oesah mengeloearkan oeang. Oentoek mentjarinja ketempat-tempat jang tertentoe, disoeroehkanlah beberapa orang diantara penganggoer itoe djoega. Kadangkala mereka itoe haroes menginap beberapa hari lamanja didoesoen-doesoen pegoenoengan.

Jang penting bagi para pekerdja itoe ialah betapa tjaranja memboeat apa-apa jang berharga dari apa - apa jang tampaknja tak berharga. Dengan modal (oeang atau tenaga) sedikit, soepaja mendapat hatsil banjak dan baik.

Djadjahan pendjoealan.

Hatsil keradjinan - tangan itoe tidak sadja didjoeal meloeloe dalam kota, tetapi telah banjak jang lakoe diloear kota didalam daerah Djawa - Timoer. Dari beberapa Pedjabatan dan kantor-kantor baik didalam maoepoen diloear kota, telah diterima pesanan. Moengkin kalau adanja O.P.P. ini diketahoei lebih loeas, pesanan lainnja akan mentjoerol beroentoen sendirinja.

Ini adalah soeatoe kesempatan, teroetama bagi Pedjabatan - pedjabatan, oentoek menoendjoekkan perhatiannja. Sekalipoen mereka tak dapat menolong setjara langsoeng, soedah besarlah artinja kalau mereka melaksanakan pembantoeannja dengan djalan m e m b e l i. Bagi Pedjabatan itoe sendiri boekanlah soeatoe keroegian, karena barang-barang jang diboetoehkan itoe tak haroes dibeli dioeroe sekalipoen tidak dari O.P.P. Bahkan dengan tjara tidak langsoeng, mereka toeroet berdjasa membantras penganggoeran dengan perboeatan diam-diam tetapi jang njata-njata.

Jang banjak diminta.

Dari pratiekan pendjoealan jang diboeat dengan tertib, ternjata bahwa jang banjak diminta poeblik ialah barang-barang jang diboeat dari saboet, idjoek dan kajoe, seperti sapoe, kiatt kaki, bakoel dll. Djoega makanan jang dibоeat dari katjang hijo banjak lakoenja. (Keroet - keroet dan pelbagai makanan itoe diboeat setjara asli - boeah tangannja) [illegible]

[illegible]

Biaja oesaha.

[illegible]

Menoeroet tjatatan diatas, masih banjak dari penganggoer itoe jang tengah menoenggoe-noenggoe panggilan oentoek bekerdja mendapatkan nafakahnja sekeloearga.

[illegible]

[illegible] Djang kita pada moelanja. [illegible] Jaitoe [illegible] dokter Moestopo hendak berkata bagini: „Bagaimana maksoed kita masoek dengan lebih melihat keroegian-kerongan kita, padahal disekitar kita masih banjak penganggoer jang tidak lihat hoetjoeran air mata?!".

Tengan jang menoenggoe pekerdjaan.

Kaoem penganggoer, jang telah mendapat pekerdjaan dan kini sebadaanja didalam peroesahaan itoe, jaitoe: 195 orang pekerdja membоeat barang, 12 orang pendjoeal berkeliling dan doea orang bekerdja dibagian administrasi.

Orang jang telah mendapatkan pekerdjaan dilain tempat dengan perantaraan O.P.P. itoe hingga tjatatan ini ditoelis berdjoemlah 115.

Sedang matjam dan djoemlah penganggoer jang menjatakan namanja hingga sekarang:

Kaoem toelis - menoelis	150	orang
soepir	304	„
djoeroerawat	27	„
toekang djahit	46	„
djoeroe-masak	52	„
baboe	57	„
opas-opasan	198	„
djongos, kebon	298	„
stoker	14	„
toekang besi, boeboet, kikir, elektris, tjor, las, pipa, lampoe	708	„
toekang gambar	12	„
toekang tjet, kajoe, poeli-toer, patri	193	„
pendjoeal	12	„
peroesahaan	195	„

Barang siapa memboetoehkan pegawai, boleh meminta dengan perantaraan O.P.P., dengan tidak oesah diberati kewadjiban apa-apa.

Penoetoep.

Berhoeboeng dengan satoe dan lain, kita tidak dapat menarik lain kesimpoelan selainnja berpendapat, bahwa oesaha dokter Moestopo itoe soeatoe oesaha kemasjarakatan jang maha penting, dan perloe mendapat samboetan dan timbangan jang tepat dari chalajak. Soenggoeh sajang sangat bila oesaha 'amal ini hanja haroes dibebankan kepada bahoe seorang doea seperti toean Moestopo dengan isterinja, poen djika „boejoe kahoeripan" itoe haroes hilang diremboes angin ditengah djalan.

Dokter Moestopo menjatakan kepada kita akan bekerdja teroes, sekalipoen mesti melandjoetkan sendirian, dengan akan memeras segala kemampoeannja. Tetapi beliau tidak akan menolak, bahkan menjamboet dengan segala senang hati, sekiranja diantara boediman-dermawan ada jang bersedia membantoe meringankan bebannja.

Djoega soedah pada tempatnja kalau fihak kita toeroet djoega mengharapkan, hendaklah dokter Moestopo sоeami-isteri tidak sadja teroes tjakap membantras penjakit - gigi, tetapi djoega diberikan djoega oleh Illahi Rabbi keteguhan iman dan kemampoean oentoek mengobati „penjakit masjarakat" jang mendekam dalam penganggoeran itoe.

KAMOES NIPPON INDONESIA. Boeah karangan Barisan Propaganda Nippon Soerabaja.

Tidak lama lagi, dalam pengahabisan boelan ini akan terbit seboeah boekoe „Kamoes Nippon Indonesia" boeah karangan Barisan Propaganda Nippon Soerabaja dan diterbitkan oleh „Soeara Asia".

Boekoe ini, disampingnja lain-lain penerbitan adalah besar faedahnja bagi pendoedoek, jang ingin mempeladjari bahasa Nippon dengan tjepat. Poen djoega edjaannja diboeatnja dengan edjaan menoeroet peratoeran baroe dan oemoem, sehingga dengan moedah orang dapat memfahamkannja.

Harga boekoe jang berfaedah itoe ditetapkan, hanja ƒ 0,50 dalam satoe boekoenja. Soepaja orang djangan menesal dikemoedian hari karena kehabisan, hendaknja mereka jang berkepentingan moelai sekarang djoega soeka berhoeboengan dengan penerbitnja.

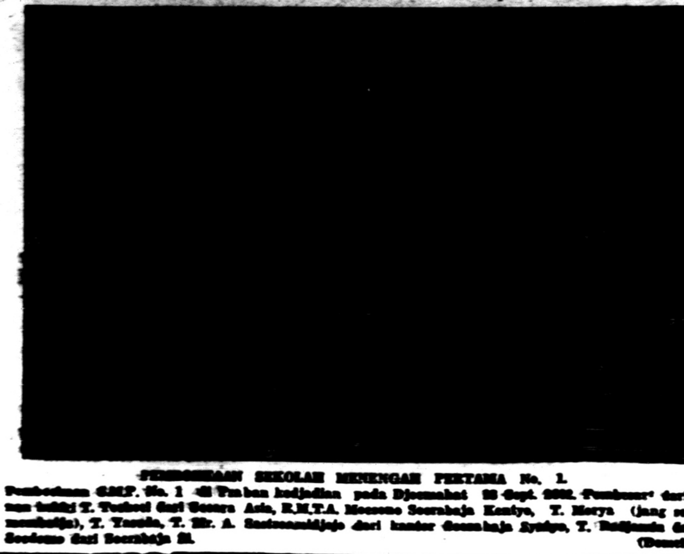

PEMBOEKAAN SEKOLAH MENENGAH PERTAMA No. 1.

Pemboekaan S.M.P. No. 1 di Pimban kedjadian pada Djoemahat 18 Sept. 2602. Pemboeat dari kanan ketiki T. Tsoeboi dari Soeara Asia, R.M.T.A. Moesono Soerabaja Kentyo, T. Morya (jang sedang membatja), T. Yasuda, T. Mr. A. Santoesmidjojo dari kantor Soerabaja Syutyo, T. Radjiman dan T. Soedomo dari Soerabaja Si. (Domei Sb.)

PENIPOEAN KOERANG AJAR. Mengakoe dapat perintah Balatentara Dai Nippon.

Tiho Hoein kemaren hari Djoemahat soedah periksa perkaranja seorang pemoeda bernama O., asal dari Djakarta dan bekas moerid sekolah-menengah, ditoedoeh soedah menipoe pada beberapa perempoean Belanda disekitar Goebeng, tetapi tidak berhatsil sebab polisi keboeroe tangkap padanja.

Pada satoe hari terdakwa datang pada roemah seorang perempoean Belanda di Borneostraat 2, minta sepeda - sepeda dengan memberi keterangan dapat perintah dari Balatentara Dai Nippon, perloe melakoekan patroli ke Malang.

Lebih djaoeh terdakwa kata, sepeda perempoean akan diambil sendiri oleh orang Nippon, sedang sepeda - laki mesti diserahkan kepadanja. Tetapi perempoean Belanda itoe tidak pertjaja dan minta lihat soerat-keterangan. Maka terdakwa laloe sodorkan soeatoe goentingan kartoe pendaftaran bangsa Asing, dimana ada ditoelis hoeroef Tionghoa.

Biarpoen begitoe perempoean Belanda itoe masih tetap tidak soeka pertjaja dan achirnja permintaan terdakwa itoe ditolak.

Terdakwa laloe datang diroemah sebelahnja ,tetapi disini tidak ada sepedanja dan terdakwa laloe masoek keroemah sebelahnja lagi, dimana ada disimpan satoe sepeda, tetapi terdakwa tidak berani boeat mengangkatnja sebab si-djongos menerangkan sepeda itoe beloem dibajar loenas harganja.

Laloe terdakwa mengeloejoer mendatangi roemah seorang perempoean Belanda di Goebeng Boulevard 20. Kebetoelan sekali sepedanja dipakai pergi kerdja, maka terdakwa keloear kembali dengan tangan kosong.

Kemoedian masoek dalam roemah no. 26 jang ternjata didiami oleh perempoean bangsa Zwits, ia ini soedah menolak dengan getas permintaan terdakwa, sebab perempoean ini tidak pertjaja bahwa Balatentara Dai Nippon memberi perintah pada terdakwa boeat angkoet sepedanja.

Tidak poeas dengan pertjobaan beberapa penipoean jang telah mendjadi gagal itoe, terdakwa maoe tjoba lakoekan penipoean sematjam itoe pada keloearga Belanda di Sumatrastraat. Begitoelah ketika ia keloear kembali dari roemah Sumatrastraat 19, maka polisi soedah laloe tangkap padanja.

Atas pertanjaan Hakim terdakwa mengakoe memang betoel soedah lakoekan perboeatan itoe, dengan maksoed hendak boeat bisa koempoel oeang.

Lebih djaoeh terdakwa toetoerkan, ketika tinggal di Djakarta ia soedah menghilangkan soeatoe sepeda milik temannja, tetapi teman ini tidak pertjaja dan toedoeh terdakwa soedah tjoeri sendiri sepeda itoe.

Kemoedian terdakwa berangkat pergi ke Djokjakarta dengan maksoed akan mentjari pekerdjaan. Senoedah dapat pekerdjaan, tidak lama terdakwa ketemoe pada iboenja, jang telah memberi andjoeran pada terdakwa lebih baik tinggal bersama - sama orang toea di Lawang. Oleh karenanja terdakwa laloe berangkat datang di Soerabaja dan [illegible]

[illegible]

PENDAFTARAN SEKOLAH MENENGAH. [illegible]

...daftarannja.

Boeat memoedahkan pekerdjaan mengatoernja, maka mereka jang berkepentingan dari golongan bangsa Indonesia diminta soepaja datang dikantor Gemeente pada hari bekerdja antara tanggal 22 sampai 29 September ini, sedang dari golongan Asing diatoer seperti dibawah ini.

Jang namanja moelai dengan hoeroef A — D pada tg. 21 Sept.; E — I pada tanggal 22; J — K pada tanggal 23 Sept.; M — R tanggal 24 Sept.; S — U 25 Sept. dan V seteroesnja 26 Sept.

SEKOLAH MENENGAH TINGGI. Hari pemboekaannja ditetapkan pada 24-9-2602.

Karena roemah-sekolahnja sampai hari ini haroes dipakai oleh salah satoe pedjabatan Negeri, maka Sekolah Menengah Tinggi di Soerabaja, jang bertempat di Darmo-boulevard 49, baroe akan dapat diboeka nanti pada hari Kemis tanggal 24 September j.a.d. ini pada poekoel 10 pagi.

Berhoeboeng dengan itoe maka orang toea moerid-moerid jang soedah mendaftarkan - namanja dan mereka jang mempoenjai minat bagi sekolahan jg. baroe ini, dipersilahkan soeka datang menghadiri pemboekaannja jang akan diangsoengkan dengan sepatjara itoe.

Adapoen moerid-moerid diminta (baroe) moelai masoek pada hari Selasa tanggal 29 September j.a.d. poekoel 9.30 pagi.

PERINGATAN 17 SEPTEMBER. Diramaikan djoega dengan permainan Sumo.

Menjamboeng kabaran kita tentang peringatan hari-tanggal 17 September, kita dapat mengabarkan lagi, bahwa perlombaan - perlombaan athletiek digelanggang Tambaksari itoe dilandjoetkan hingga liwat tengah hari.

Makin mendekati achirnja, perlombaan - perlombaan itoe makin bersemangat dan menggembirakan, diantaranja banjak jang loetjoeloetjoe dan baroe kali ini pernah disaksikan oleh pendoedoek disini, sehingga terik matahari tak begitoe dirasainja.

Pada achir perlombaan pagi itoe laloe diadakan pembagian hadiah - hadiah bagi mereka jang djempol dan mendapatkan kemenangan.

Pada waktoe siangnja perlombaan itoe dilandjoetkan, dengan mengadakan pertoendjoekan permainan S u m o, jaitoe permainan bergoemoel tjara Nippon, jang masih asing dan baroe bagi pendoedoek disini.

Perhatian poeblik pada permainan itoe boleh dikatakan besar djoega.

Permainan Sumo itoe tidaklah dilakoekan sebagai pergoeletan tjara Barat jang kerap dipertoenjoekkan disini, tetapi lebih disesoeaikan dengan peraman dan adat-istiadat ketimoeran, dengan tidak mengoerangi nilai kedjoeangannja. Dengan sesoeatoe kekalahan didalam permainan Sumo itoe, fihak jang bersangkoetan tak moengkin mengandoeng rasa dendam terhadap lawannja, karena permainan tidak dilandjoet-landjoetkan hingga menjebabkan hati panas.

Demikianlah pertoendjoekan itoe berlangsoeng dengan sempoerna, dari poekoel 15 hingga poekoel 17.

KABAR KOTA

PABERIK GELAS.

SOERABAJA, 18 Sept. (Domei). Dibawah pimpinan Pemerintah Balatentara Nippon di Djawa, maka industri gelas Nippon didoega akan berlipat tiga hasilnja.

Seheloem petjah perang doea paberik Nippon, Haruta dan Matsumoto telah dapat memenoehi keboetoehan barang-barang dari gelas diseloeroeh Djawa. Dengan bertambah banjaknja [illegible]

[illegible]

RADIO SOERABAJA. [illegible]

[illegible]

1. [illegible]
2. [illegible]
3. [illegible]

[illegible]

GERAK BADAN.

PEMAKAIAN GELANGGANG PASARTOERI.

Gelanggang Persibaja di Pasar Toeri, jang tempo hari tiap-tiap hari Saptoe dan Ahad diadakan oentoek dipergoenakan oleh K.B.I. dan S.W., kini pada hari-hari itoe soedah tak digoenakan lagi. Djadi kesempatan bermain pada doea hari terseboet soedah terboeka bagi lainnja.

Dari fihak Persibaja kita mendapat kabar, bahwa perkoempoelan - perkoempoelan sepak-bola (jang pemainnja tidak memakai sepatoe), sebagai halnja doeloe kini diberi kesempatan menggoenakan gelanggang itoe, teroetama mereka jang doeloe soedah pernah dapat perkenan sedemikian itoe.

Oentoek satoe dan lain jang berkepentingan diminta soepaja berhoeboengan dengan toean Ferdinandus di Plampitanstraat 21, selambat - lambatnja tg. 25 Sept. 2602.

PERTANDINGAN SEPAK-BOLA. Selama boelan Poeasa, diantara kesebelasan kantor2, digelanggang Persibaja Tambaksari.

Selama boelan Poeasa ini digelanggang Persibaja di Tambaksari akan dilangsoengkan pertandingan - pertandingan diantara kesebelasan kantor-kantor. Adapoen keoentoengan bersih akan digoenakan oentoek amal.

Antara lain - lain pertandingan itoe akan diadakan sebagai berikoet:

Saptoe 19 - 9 - 2602, moelai djam 5.30 sore:
a. Shi-B melawan .... (akan dioendi).
dan moelai djam 6.30:
b. S.S. melawan Kesebelasan Pos.

Ahad tg. 20 - 9 - 2602, moelai djam 5.30:
c. Comptabiliteit melawan Kesebelasan Polisi.
dan moelai djam 6.30:
d. Denki melawan Geo Wehry.

Saptoe 3 - 10 - 2602, djam 6 sore:
Pemenang A melawan Pemenang B.

Ahad 4 - 10 - 2602, djam 6 sore:
Pemenang C melawan Pemenang D.

Saptoe 10 - 10 - 2602, djam 6 sore:
Pemenang E (A/B) melawan Pemenang F (C/D).

Kantoor Kolonisatie Kesilir
PINDAH dari
Gemeentehuis
ke
TEGALSARIE 36,
Telef. Zuid 708.

FILM - FILM JANG DIPERTOENDJOEKKAN OLEH BIOSCOOP-BIOSCOOP DI SOERABAJA.

Malam ini:

REX THEATER — „The Under-Pup" — Robert Cummings-Nan Grey — Mentik.

SIRENE PARK — „20 Mule Team" — Wallace Beery-Leo Carrillo — Berkelai.

CITY THEATER — „Dodge City" — Errol Flynn-Olivia de Havilland — Film bewarna.

MASCOTTE BIOSCOOP — „Lives of a Bengal Lancer" — Cary Cooper-Franchot Tone — Perang di padang pasir.

KRANGGAN PARK — „Hunchback of Notre Dame" — Charles Laughton —Maureen O'Hara — Gempar.

TOKYO THEATER — „Thief of Bagdad" — Conrad Veidt-Sabu-June Durez — Moedjidjat.

MINATO BIOSCOOP — „Snow White" — Walt Disney — Film tecknn berwarna.

LION PARK — „Deadwood Dick" II — Don Douglas — Berkelai.

KRANGGAN THEATER — „Moestika dari Djemar" — Raden Mochtar-Dhalia — Aksi.

TIVOLI THEATER — „Mo Tong Ti Yuh" — Film Tiongh[oa] — Aksi.

Autobusdienst MADIOEN — GORANGGARENG / MAOSPATI — MAGETAN — NGERONG

Diberitahoekan, bahwa moelai tanggal 21 hari boelan j.a.d perhoeboengan autobusdienst antara Madioen — Goranggareng / Maospati — Magetan — Ngerong akan diadakan.

					Nama tempat					
		8.00	11.30	B.	Madioen (Station S. S.)	D.	10.55	2.40		
		8.05	12.00	B.	Madioen (Kota)	D.	10.50	2.35		
		8.25	12.25	D.		B.	10.35	2.15		
					Goranggareng					
		8.50	12.50	B.		D.	10.20	2.10		
		9.10	1.10	D.	Magetan	B.	9.40	1.30		
7.30	[illegible]	[illegible]	[illegible]	B.	Madioen (Station S. S.)	D.	[illegible]	[illegible]	6.50	6.50
7.35	[illegible]	[illegible]	[illegible]	B.	Madioen (Kota)	D.	[illegible]	[illegible]	6.45	6.45
[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	D.		B.	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
					Magetan					
—	[illegible]	4.00	—	B.		D.	—	[illegible]	5.00	—
—	[illegible]	[illegible]	—	D.	Ngerong	B.	—	[illegible]	4.40	—

B. — Berangkat. D. — Datang.

TJARA MEMBOEAT PEDANG NIPPON

Gambar mata pedang Nippon.

Tjara peperangan modern memerloekan sendjata jang tidak terhingga banjaknja. Sedang terdjangan-terdjangan balatentara madjoe [illegible], tetaplah djoega kepentingannja senantiasa mengirimkan sendjata-sendjata jang perloe kemedan perang. Nippon mempoenjai paberik-paberik sendjata jang tidak terhingga djoemlahnja; disanalah diboeat sendjata-sendjata jang paling baik dari segala matjam oekoeran.

Dalam pada itoe oleh pandai-pandai sendjata bangsa Nippon jang termasjhoer, disampingnja sendjata-sendjata modern itoe, — masih senantiasa diboeat pedang-pedang Nippon jang mempoenjai bentoek sendiri.

Tidak dipersoalkan, betapa tadjamnja gerangan pedang-pedang itoe, poen tidak perloe dikemoekakan, bahwa pedang-pedang itoe dalam pertempoeran modern koerang djitoe daripada tank-tank dan meriam-meriam. Soal jang terpenting tentang pedang Nippon ini ialah, bahwa sendjata itoe dihargai loear biasa tingginja, oleh karena sendjata itoe dipandang melebihi daripada sendjata-sendjata biasa.

Bagi rakjat Nippon pedang itoe boekan hanja soeatoe sendjata, jang dapat dipergoenakannja oentoek menjerang moesoeh, tetapi djoega oentoek mempertahankan Busido ja'ni: kehormatan seorang pahlawan. Pedang itoe dipandang sebagai soeatoe sendjata jang soetji, soeatoe hal jang mengaroengi semangat Nippon.

Pahlawan - pahlawan feodaal Nippon dahoeloe kala bersoempah serta dengan pedangnja. Mereka poen berpendapatan, bahwa pemakaian pedang jang sebetoelnja itoe boekanlah oentoek menjerang, tetapi oentoek mempengaroehi orang lain, malahan tidak oesah pedang itoe terhoenoes dari saroengnja.

Ditilik dari arti jg. besar, jg. berhoeboengan dengan pedang itoe, baik dalam hal roehani atau djasmani, maka dalam memboeatnja dilakoekannja dengan tjermat sekali. Tingkat jang tinggi dari ketjakapan memboeatnja boekanlah sjarat satoe-satoenja, jang diperloekan oentoek seorang pandai pedang kelas satoe, tetapi ia itoepoen haroes mempoenjai tabiat jang haloes.

Dalam waktoe memboeat pedang maka pandai pedang itoe memoesatkan segala kepandaian technischnja serta kekoeatan batinnja pada pekerdjaannja. Oleh sebab itoe maka hasilnja begitoe berlainan sifatnja dengan sendjata-sendjata modern, jang diboeat dalam djoemlah jang banjak.

Orang Nippon memandang pedang itoe sebagai harta keloearga. Dalam waktoe doeloe adalah soeatoe kebiasaan dari bangsawan feodaal menghadiahkan pedang-pedang mereka kepada orang-orang bawahannja, jang telah menoendjoekkan djasa gilang-gemilang dimedan perang.

Kebanjakan pahlawan-pahlawan Nippon, jang bertempoer dalam peperangan Asia Timoer Raya ini bersendjatakan pedang Nippon. Oemoemnja dikatakan, bahwa opsir-opsir pada angkatan oedara, pasoekan tank dan marine tidak langsoeng perloe bersendjatakan pedang itoe. Tetapi seperti jang telah dioeraikan diatas, mereka memakai pedangnja boekan sadja oentoek membela diri terhadap moesoeh-moesoehnja, tetapi djoega soepaja dapat senantiasa mengenangkan pada [illegible] kehormatan pahlawan.

Hoeloe pedang itoe [illegible] oentoek melindoengi tangan dalam waktoe pertempoeran dan djoega soepaja dapat mempergoenakan pedang itoe sebaik-baiknja. Menoeroet kemaoean dari [illegible] orang, jang mempoenjainja maka hoeloe pedang itoe diperindahkan berbagai-bagai matjam.

Sebetoelnja pedang itoe [illegible]

sendjata, disamping itoe ia poen merupakan semangat rakjat Nippon jang [illegible], jang terdiri dari [illegible] perdamaian jang [illegible] toelnja.

Bahkan orang - orang Eropah dan Amerika, jang [illegible] sadar akan [illegible] itoe, [illegible] dari hoeloe-hoeloe pedang Nippon.

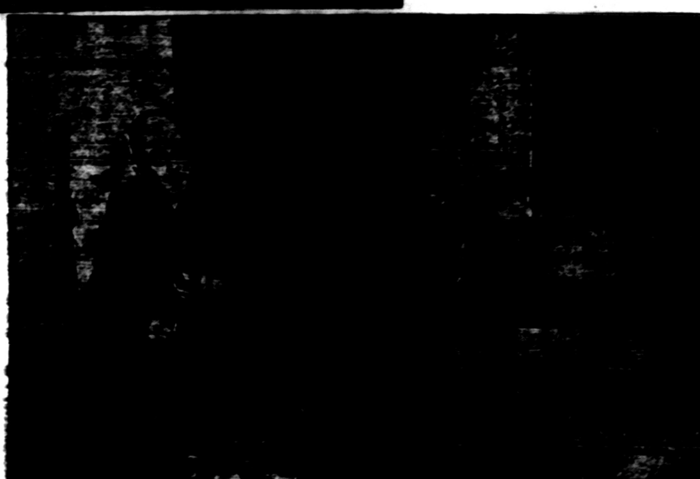

Pedang Nippon djoega sangat dipoedji sebagai alat oentoek melatih semangat.

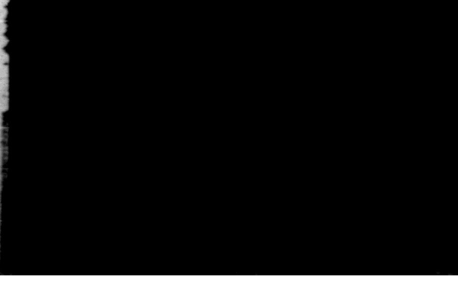

[illegible] Poekal pedang (dengan [illegible]) dan doea orang [illegible] (dengan [illegible]) [illegible]

DALAM NEGERI

Mr. IWA KOESOEMA SOEMANTRI TELAH TIBA.

Setelah bertahoen-tahoen diasingkan oleh pemerintah - Belanda.

Dari [illegible] „Domei" mendapat berita, bahwa Mr. Iwa Koesoema Soemantri jang bertahoen-tahoen hidoep dalam pemboeangan, karena diasingkan oleh pemerintah Belanda, pada tg. 15 September 2602 telah selamat sampai di [illegible] bersama poetera dan isterinja.

Sekarang beliau berada di-roemah [illegible].

Di Makasar Mr. Iwa Koesoema Soemantri mendjadi Ketoea [illegible].

Dapat dikabarkan, bahwa dari Makasar Mr. Iwa Koesoema Soemantri menoempang [illegible] lajar.

Sedikit tjatatan tentang Mr. Iwa Koesoema Soemantri.

Setelah loeloes mendapat piagam meester in de rechten (Mr.) dinegeri Belanda, pada tahoen [illegible] Mr. Iwa kembali ke Indonesia dan memboeka kantor Adpokat di Medan.

Di Medan beliau mendjadi anggota Partai Nasional Indonesia, sedang dinegeri Belanda mendjadi anggota dan pengoeroes „Perhimpoenan Indonesia". Pada tahoen 2589 oleh Pemerintah Belanda Mr. Iwa Koesoema Soemantri ditangkap dan ditahan beberapa lamanja, laloe diasingkan ke Banda Neira. Pada permoelaan tahoen 2601 beliau dipindahkan tempat pemboeangannja ke Makasar dan setelah kekoeasaan Belanda diroeboehkan oleh Balatentara Dai Nippon, kembalilah kemerdekaan dirinja.

Ambarawa.

PENIPOE MENGAKOE SERDADOE NIPPON

Pembantoe kita kabarkan:

Pada tanggal 29 Hachi-gatsu '02, maka [illegible] Sentyo telah dapat menangkap seorang penipoe, jang mengakoe dirinja sebagai seorang serdadoe Nippon.

Sipenipoe jang berpakaian setjara serdadoe Nippon tiga minggoe jang laloe datang ditempatnja seorang Menado bernama J.S. jang mempoenjai peroesahaan ikan. Penipoe tadi menerangkan, bahwa ia disoeroeh membeli ikan dan karena berpakaian setjara serdadoe Nippon maka dengan tidak dipikir lebih pandjang diberiknja orang itoe ikan tawes dan gaboes. Setelah membawa ikan itoe sipenipoe berdjandji akan kembali bawa oeangnja.

Tetapi soedah 2 hari ditoenggoe, lapoen tidak melihatkan hidoengnja. Hal mana menjebabkan toean J.S. [illegible] tahoe, kalau orang tadi boekan seorang serdadoe Nippon tapi seorang penipoe belaka.

Oentoeng benar atas ketjakapan polisi dimana penipoe tadi dapat ditangkap dan sementara ini menoenggoe poetoesan lebih djaoeh.

DERMAAN BOEAT AMAL.

[illegible] f 121.56, malam kedoea f 32.12, malam ketiga f 48.56. Kabarnja beberapa hari lagi akan diadakan [illegible] dagelan dari beberapa tempat.

Siaran Radio

„Radio Soerabaia"

Programma I.

Gelombang: 98 dan 150 M.

Minggoe, 20 September 2602.

7.30 Tanda waktoe. Pemboekaan: lagoe [illegible].
7.35 Isi programma I dan II.
7.30 [illegible].
8.00 [illegible] harian (bas Indonesia, Djakarta). Kalau tiada [illegible]: lagoe krontjong (Sb.).
8.30 Pechabaran (bas Indonesia, Djakarta). Kalau ada waktoe terloeang: lagoe [illegible] (Sb.).
9.00 Tanda waktoe (Djakarta).
9.01 [illegible]. Oleh „[illegible]" dan [illegible].
10.00 Tanda waktoe (Djakarta).
10.00 Pechabaran (bas Nippon) dan lagoe Nippon (Djakarta).
[illegible]
14.00 Pechabaran dan [illegible] harian (bas Indonesia, Djakarta). Kalau masih ada waktoe: lagoe Bali (Sb.).
14.30 Tjerita [illegible].
15.10 Gamelan Djawa Tengah.
15.30 Toetoep.
17.30 Tanda waktoe. Isi programma I dan II.
17.35 Lagoe [illegible] modern.
18.00 [illegible]. Oleh „[illegible]". Pemimpin: Pak Hadi.
19.00 Lagoe Nippon dan pechabaran (bas Nippon, Djakarta).
20.00 Moesik Barat. Oleh „O.R.S." (Barat) Pemimpin: toean Julien Poerman.
21.00 Instrumentalia.
21.10 Pechabaran dan [illegible] harian (bas Indonesia, Djakarta). Kalau ada waktoe terloeang: gamelan Djawa (Sb.).
21.40 Lagoe Hindoestan.
22.00 Poespa ragam. Diselenggarakan oleh „O.R.S." I. Pemimpin: toean² Tupan dan Djoeki. Penjanji: Miss [illegible] Regar, Ni M. Lilie, toean [illegible] dan toean Pramoe.
24.00 Toetoep.

Programma II.

Gelombang: 69 M.

Minggoe, 20 September 2602.

7.30 Tanda waktoe. Pemboekaan.
7.35 Pemboekaan isi programma.
7.35 Concert popoeler.
8.00 Kommentar harian (bas Indonesia Djakarta). Djika tiada kommentar lagoe-lagoe popoeler (Sb.).
8.30 Pechabaran (bas Indonesia, Djakarta). Djika masih ada waktoe: lagoe-lagoe popoeler (Sb.).
9.00 Tanda waktoe (Djakarta).
9.01 Concert serieus.
10.30 Moesik Minette.
11.00 Permainan Hammond orgel dan xylophone.
12.00 Njanjian (popoeler).
12.30 Orgue Boulanger dengan orkestanja.
12.30 Sweet music.
13.00 Tanda waktoe (Djakarta).
13.00 Pechabaran (bas Nippon), [illegible] dengan lagoe² Nippon (Djakarta).
13.30 Concert popoeler diwaktoe makan siang.
14.00 Pechabaran (bas Indonesia, Djakarta). Djika masih ada waktoe: lagoe-lagoe popoeler (Sb.).
14.30 Concert popoeler diwaktoe makan siang.
15.30 Toetoep.
17.30 Tanda waktoe. Pemboekaan. Membatja isi programma.
17.35 Concert popoeler diwaktoe minoem teh.
19.00 Lagoe-lagoe Nippon, [illegible] dengan pechabaran (bas Nippon, Djakarta).
20.00 Siaran dari Studio: Julien Poerman dengan orkestanja.
21.00 Permainan accordeon.
21.10 Pechabaran dan kommentar (bas Indonesia, Djakarta). Djika masih ada waktoe: lagoe-lagoe popoeler (Sb.).
21.40 Siaran dari Studio: Permainan dar „Het Radio Trio".
22.15 Concert serieus.
22.30 Moesik dari operette jang terkenal.
24.00 Toetoep.

Programma I.

Gelombang: 98 dan 150 M.

Senen, 21 September 2602.

7.30 Tanda waktoe. Pemboekaan: lagoe [illegible].
7.35 Isi programma I dan II.
[illegible]
8.00 [illegible] harian (bas Indonesia, Djakarta). Kalau tiada [illegible]: lagoe [illegible] (Sb.).
8.30 Pechabaran (bas Indonesia, Djakarta). Kalau ada waktoe terloeang: lagoe gandroeng Banjoewangi (Sb.).
9.00 Tanda waktoe (Djakarta).
9.01 [illegible] (Djakarta).
9.10 [illegible] dan [illegible] (bas Nippon dan Indonesia), [illegible] dengan lagoe Hawaiian.
9.30 Tjerita [illegible].
10.10 Gamelan Djawa Tengah.
10.30 Krontjong [illegible].
11.00 Wajang golek Soenda.
11.40 Lagoe Melajoe.
12.00 Lagoe Arab modern.
12.30 Hawaiian „Syncopators".
13.00 Tanda waktoe (Djakarta).
13.00 Pechabaran (bas Nippon) dan lagoe Nippon (Djakarta).
13.30 Lagoe krontjong.
14.00 Pechabaran dan [illegible] harian (bas Indonesia, Djakarta). Kalau masih [illegible]: lagoe Bali (Sb.).
14.30 Langendrija.
15.15 [illegible] dan [illegible].
15.30 Toetoep.
17.30 Tanda waktoe. Isi programma I dan II.
17.35 [illegible] (bas Nippon dan Indonesia), [illegible] dengan lagoe [illegible].
18.00 Taman [illegible], [illegible], djoeal, dll., dipimpin oleh Iboe [illegible].
19.00 Lagoe Nippon dan pechabaran (bas Nippon, Djakarta).
19.40 Peladjaran bas Nippon (Djakarta).
20.20 Soeara [illegible].
20.30 Siaran dari Studio: [illegible] Brown dan Dick Dice, [illegible] „De [illegible]" dengan [illegible] piano.
21.05 Soeara Kecapi.
21.10 Pechabaran dan [illegible] harian (bas Indonesia, Djakarta). Kalau ada waktoe terloeang: lagoe krontjong (Sb.).
21.40 Gamelan „Kjai Kanjoet Mesem".
22.00 Pemandangan dalam negeri. Oleh toean D. Arnowo.
22.30 Yang Khiem. Oleh orkest „[illegible]".
24.00 Toetoep.

Programma II.

Gelombang: 69 M.

Senen, 21 September 2602.

7.30 Tanda waktoe. Pemboekaan.
7.35 Pemboekaan isi programma.
7.35 Concert popoeler.
8.00 Kommentar harian (bas Indonesia Djakarta). Djika tiada kommentar lagoe-lagoe popoeler (Sb.).
8.30 Pechabaran (bas Indonesia, Djakarta). Djika masih ada waktoe: lagoe-lagoe popoeler (Sb.).
9.00 Tanda waktoe (Djakarta).
9.01 [illegible] (Djakarta).
9.10 [illegible] dan [illegible] (bas Nippon dan Indonesia), [illegible] dengan lagoe-lagoe popoeler.
9.30 Lagoe-lagoe [illegible].
10.00 Permainan [illegible].
10.30 Alfred Rode dengan orkestnja.
11.00 Lagoe-lagoe instrumental.
11.30 Concert serieus.
12.00 Permainan saxophone.
12.30 Raymonde dengan orkestnja.
13.00 Tanda waktoe (Djakarta).
13.00 Pechabaran (bas Nippon), [illegible] dengan lagoe² Nippon (Djakarta).
13.30 Concert popoeler diwaktoe makan siang.
14.00 Pechabaran (bas Indonesia, Djakarta). Djika masih ada waktoe: lagoe-lagoe popoeler (Sb.).
14.30 Concert popoeler diwaktoe makan siang.
15.30 Toetoep.
17.30 Tanda waktoe. Pemboekaan. Membatja isi programma.
17.35 [illegible] dan [illegible] (bas Nippon dan Indonesia), [illegible] dengan lagoe-lagoe popoeler.
18.00 Concert popoeler diwaktoe minoem teh.
19.00 Lagoe-lagoe Nippon, [illegible] dengan pechabaran (bas Nippon, Djakarta).
19.40 Peladjaran bas Nippon (Djakarta).
20.00 Albert Sandler dengan orkestnja.
20.30 Siaran dari Studio: [illegible] Brown dan Dick Dice, [illegible] „De [illegible]" dengan [illegible] piano.
21.05 Albert Sandler dengan orkestnja.
21.10 Pechabaran dan kommentar (bas Indonesia, Djakarta). Djika masih ada waktoe: lagoe-lagoe popoeler (Sb.).
21.40 [illegible] lagoe instrumental (serieus).
22.30 Concert popoeler.
22.00 Njanjian dari Nelson Eddy.
22.30 Victor Sylvester dengan bandnja.
24.00 Toetoep.

ADVERTENSI

Kantor tjabang „Soeara Asia" Probolinggo, Djalan Raya 62. Moelai ini hari sedia boekoe „Paramasastra Indonesia", karangan Imam Soepardi dengan harga f 0,45, serta sedia djoega boekoe² Peladjaran Bahasa Nippon dan Gendang².

[illegible], [illegible].
Mama, Papa dan saudara-saudara baik sekali. Lahir:
29/8 Eveline Scheltens,
31/8 Gerina Struiksma.
Banjak tabik:
2850 [illegible].

DITJARI
oleh Tegal Si
2 (doea) orang Mantri-verpleger [illegible] oentoek penjakit² mata.
Soerat lamaran dengan keterangan² jang djelas (sekolah dan pengalaman²) dialamatkan kepada P. T Tegal Sityo.
2881

Bertoenangan:
OEI DJIE SAN
dengan
[illegible] YANG NIO
Modjokerto
— 20 - 9 - 2602
Soerabaja
2895

[illegible]

DITJARI:
toekang² geradji kajoe jang didjalankan mesin (machinale houtzagerij) boeat dikerdjakan di Samarinda (Borneo). Djika tidak mengerti betoel dan berpengalaman tidak oesah melamar. Pelamar² haroes datang sendiri pada toean K. Nemoto di Simpang Hotel, Kamar No. 50 dengan membawa samoea soerat² keterangan d.l.l. L-2007

SAKIT KENTJING-BATOE
Malang, 20 Agoestoes 2602.
SOERAT-KETERANGAN.

Saja bernama Soekro, mantri Kantor Bea dan Tjoekai Malang, tinggal Lowokwaroe 1/16 Malang, menerangkan, bahwa anak saja bernama Soewadji, beberapa minggoe sakit kentjing batoe jang keras. Setelah diobati toean Sjoe Thabib Occultist, Semoet 36, tlp. Z. 4040 S'bja, diberi obat beberapa botol tempo 3 minggoe, maka penjakit tsb. hilang sama sekali. Maka dari itoe, saja mengoetjap terima kasih pertolongannja toean terseboet.
Hormat saja berdoea: SOEKRO.
Praktek di Malang [illegible] 8 Saptoe sore sampai Ahad sore. Sedang „roemah obat" diboeka tiap-tiap hari. Djam kerdja: Pagi djam 10—12 Sore djam 6—8. 1693.

VENDUHUIS "WATRIN"
KALIASIN 30 — TILPOEN Z. 2044
Pada hari [illegible] tanggal 23 September 2602, kita bikin lelang [illegible] boeat hari Lebaran.
Djanganlah tinggalkan ini ketika jang baik.
De Venduhouder,
2888 E. F. WATRIN.

[illegible]
[illegible]
BINTANG SOERABAJA

Tindakan-tindakan oentoek mentjegah kenaikan harga barang

Dari pengoemoeman Ken-pei.

Oleh: T.D. Sitoemorang, pegawai Hodoka.

SOENGGOEHPOEN soedah beberapa kali diandjoerkan oleh soerat - soerat kabar, soepaja pedagang - pedagang djangan mendjoeal barang dengan harga jang loear biasa, masih beloem dapat dikatakan, bahwa keadaan harga barang-barang pada oemoemnja telah menjenangkan ataupoen sepantasnja.

Oleh karena itoe, maka oeraian jang akan berikoet baik kiranja dioemoemkan, agar soepaja pedagang-pedagang selaloe memperhatikan, bahwa Militer Polisi atau Kenpei selaloe mengamat - amati dan menjelidiki harga barang - barang, dan djika terdapat olehnja keadaan jang boeroek, jang bersifat menjoesahkan bagi penghidoepan rakjat disebabkan kenaikan harga, soedah tentoe pedagang-pedagang itoe tidak loepoet dari tindakan jang keras.

Oentoek membangoenkan masjarakat baroe dipoelau Djawa ini, Pemerintah sedang mengoesahakan berbagai-bagai pekerdjaan jang mendjadi dasar bagi kemakmoeran rakjat. Oesaha ini seharoesnja boekan sadja patoet disamboet dengan gembira dan berterima kasih, akan tetapi patoet disokong dan ditoendjang menoeroet kedoedoekan, tenaga dan ketjakapan masing-masing pendoedoek negeri. Akan tetapi, boekanlah demikian pendirian beberapa golongan, malahan sebaliknja, seperti telah ternjata dari perboeatan - perboeatan mereka, jang akan ditoetoerkan disini.

Pada waktoe jang belakangan ini boekan sedikit golongan pedagang-pedagang jang tidak djoedjoer, teroetama bangsa Tionghoa dan bangsa Arab jang dalam mentjahari oentoeng bagi dirinja, hanja mengindahkan kepentingan mereka sendiri dan tidak memperdoelikan keadaan rakjat. Seringkali mereka itoe membeli dan mengoempoelkan barang-barang keperloean sehari-hari boeat diri sendiri atau menjimpan barang - barang itoe dengan memakai atau mempergoenakan kedoedoekan mereka, sehingga terdjadilah kenaikan harga jang loear biasa, dari matjam - matjam barang keperloean sehari-hari.

Perboeatan orang - orang pedagang sematjam ini, adalah satoe perlawanan terhadap Pemerintah dengan setjara diam-diam. Pemerintah berpendapatan, bahwa kelakoean jang demikianlah salah satoe dari perboeatan-perboeatan jang bertoedjoean melawan Pemerintah. Selandjoetnja perboeatan - perboeatan itoe bersifat dan bermaksoed meroesakkan soesoenan perekonomian negeri dan meroegikan bagi penghidoepan rakjat pada oemoemnja.

Oleh sebab itoe, pihak Militer Polisi, jang telah lama mendjalankan pengawasan dan penjelidikan atas perboeatan-perboeatan mereka itoe, telah mengambil poetoesan, jaitoe akan melakoekan tindakan jang keras terhadap segala pedagang jang tidak djoedjoer dan jang menaikkan harga barang-barang dengan semaoe-maoenja.

Seperti hasil dari penjelidikan itoe, Pengoemoeman Kenpei antara lain memberi tahoekan, bahwa pada pertengahan boelan Agoestoes, pihak Militer Polisi telah menangkap dan menahan beberapa pedagang - pedagang bangsa Tionghoa dan Arab sedjoemlah 50 orang. Dari mereka jang telah ditangkap itoe kita siarkan disini dari bangsa Tionghoa antara lain:

His Thin Hiok dari toko barang Yung Hien di Kali Besar.

Khouw Keng Seng dan Khouw Keng Hin, pedagang-pedagang kain katoen di Pintoe Ketjil.

Hong Sie Lok dari Toko barang „Ping Ping" di Glodok.

Sebagai tjontoh dari bangsa Arab jang ditangkap oleh Kenpei itoe, kita seboet Hadji Said, tinggal di Patekoan, jaitoe pedagang saroeng d.l.l.

Pada waktoe ini pada mereka sedang didjalankan pemeriksaan jang keras.

Harga barang-barang dikota Djakarta pada boelan Maart 2602, jaitoe setelah Balatentara Dai Nippon masoek dikota ini, menoendjoekkan kenaikan oentoek sementara waktoe, akan tetapi setelah makloemat Pemerintah Balatentara tentang pembatasan harga dioemoemkan, keadaan harga itoe toeroenlah kembali, hampir seperti doeloe. Akan tetapi sedjak achir boelan Mei moelailah poela keadaan harga itoe katjau, hal mana disebabkan oleh perboeatan kaoem pedagang bangsa Tionghoa dan bangsa Arab. Pada waktoe itoe mereka, jang hendak mempertahankan kedoedoekannja dilapangan perekonomian dan jang hendak menoetoep keroegian jang dialaminja oleh karena peperangan, moelailah poela mendjalankan daja oepaja jang boeroek sekali. Diantara kaoem pedagang ini banjak jang membeli barang-barang keperloean sehari-hari dan mendjoealnja dengan setjara spekulasi.

Ada jang membeli barang-barang dan mengoempoelkannja oentoek keperloean diri sendiri, ada djoega jang menjimpan dan menahannja satoe ta' maoe mendjoealnja menoenggoe waktoe kenaikan harga, sehingga terdjadilah kenaikan harga jang hebat, harga jang terlaloe amat tinggi.

Menoeroet pemeriksaan jang dilakoekan oleh pihak Pemerintah, terdapat, bahwa diantara barang-barang makanan jang hampir sama harganja dengan harga sebeloem perang, tidaklah lain daripada beras dan ketjap. Selain dari itoe semoea barang - barang makanan, jang dibikin didalam negeri ini, mengalami kenaikan harga jang boekan kepalang. Minjak kelapa dan minjak katjang telah naik harganja sampai ƒ 8.— atau lebih sekaleng, sedang doeloe paling tinggi ƒ 3.—. Mentega kaleng ketjil ƒ 0.75 sekaleng, harga mana doeloe paling tinggi ƒ 0.32. Margarine telah naik sampai ƒ 3.60 sekaleng, doeloe tjoema berharga setinggi - tingginja ƒ 2.—. Sedang dari barang-barang oentoek keperloean sehari - hari antara lain adalah minjak tanah, jang telah naik harganja sampai ƒ 22.50 sekaleng, sedang doeloe hanja ƒ 2.—. Korek api ƒ 0.12, doeloe hanja ƒ 0.03 paling tinggi seboengkoes. Djaroem 1 doos jang berisi 130 bidji harganja sekarang ƒ 22.—, doeloe hanja ƒ 3.25. Aspirin ƒ 0.15 sebidji, doeloe ƒ 0.02 sebidji. Selain dari itoe barang-barang seperti handdoek, kemedja, kaoes kaki, saboen, benang, kain katoen atau kain djas dan lain - lain djoega semoeanja naik harganja, sampai 2 atau 3 kali lipat harga doeloe.

Menoeroet tjeritera seorang bangsa Tionghoa, ongkos belandja oentoek satoe hari bagi satoe familie atau seroemah jang terdiri dari enam orang, doeloe telah tjoekoep dengan lebih koerang ƒ 1.—, akan tetapi pada waktoe ini ƒ 3.— poen beloem djoega dapat memenoehi keperloean seperti keadaan sebeloem perang.

Pada waktoe belakangan ini oleh Pihak Gemeente telah dibagi - bagikan kepada toko - toko bermatjam-matjam barang seperti: saboen tjoetji, minjak kelapa, garam dan lain-lain. Tetapi orang jang maoe membeli, tidak dapat melihat saboen-saboen itoe didalam toko. Hal ini terdjadi oleh karena barang-barang itoe didjoeal oleh pedagang-pedagang dengan harga jang tidak patoet dan setjara gelap.

Oentoek menjelidiki keadaan sematjam ini, pihak Militer Polisi pada belakangan ini telah melakoekan pemeriksaan didalam satoe toko kepoenjaan seorang bangsa Tionghoa di Petodjo. Dalam pemeriksaan itoe terdapat saboen sebanjak 16 peti jang sengadja disemboenjikannja. Dari keterangan-keterangan ternjata, bahwa barang-barang itoe didapat olehnja dari: pertama: perkoempoelan waroeng, kedoea dari perkoempoelan pedagang - pedagang barang [illegible] dengan memakai dora djalan. Tatkala didjalankan pemeriksaan itoe kepadanja, ia mengatakan, bahwa menoeroet pendapatannja, dalam perboeatannja itoe tidaklah ada kesalahan atau pelanggaran, karena tidak ada katanja larangan dari pihak Pemerintah oentoek membeli barang-barang dengan memakai dora djalan. Perboeatan pedagang-pedagang bangsa Tionghoa dan Arab jang boeroek ini, jakni hanja mentjari keoentoengan bagi diri sendiri, sementara tidak memperdoelikan akibatnja terhadap penghidoepan rakjat seoemoemnja, adalah perboeatan jang bertentangan dan menghalang-halangi maksoed dan tjita-tjita kita oentoek membangoenkan masjarakat baroe, masjarakat jang bersifat kemakmoeran bersama di Asia-Raya. Selandjoetnja mendatangkan akibat jang sangat djelek terhadap penghidoepan rakjat seoemoemnja.

Oleh karena itoe pihak Militer Polisi bermaksoed seteroesnja akan mendjalankan pengawasan dan mengambil sikap jang lebih keras lagi terhadap kesalahan dan perboeatan - perboeatan demikian boeat mentjegah kenaikan harga goena memoedahkan penghidoepan rakjat.

Sekianlah pengoemoeman dan keterangan dari pihak Kenpei.

Tadi saja toedjoekan pembitjaraan ini seolah-olah terhadap pedagang-pedagang bangsa Tionghoa dan Arab sadja, akan tetapi poen pedagang-pedagang bangsa Indonesia diharap memperhatikan hal kenaikan harga ini. Atjap kali kita mendengar bahwa diantara pedagang - pedagang bangsa Indonesia ada djoega jang melakoekan perboeatan jang boeroek itoe, soenggoehpoen dengan tjara jang tidak begitoe besar. Menoeroet chabar-chabar jang kita peroleh dari beberapa pihak dan sebagai ternjata dari toelisan - toelisan dan karangan-karangan didalam soerat-soerat kabar, ada djoega waroeng-waroeng kepoenjaan bangsa Indonesia jang mendjoeal barang kepada tengkoelak atau pemborong-pemborong dengan setjara gelap. Soenggoehpoen Perwabi telah menetoekan harga pendjoealan jang pasti boeat barang-barang jang dibagi-bagikannja, dan soenggoehpoen djoemlah barang itoe boekan sedikit, hampir selaloe kita poelang dari waroeng dengan tangan jang hampa, djika hendak membeli barang-barang itoe. Roepanja jang empoenja waroeng telah lebih doeloe mendjoeal sebagian besar dari barang-barang jang dipenoehinja kepada pemborong dengan setjara gelap dan [illegible] [illegible] [illegible] dengan harga jang [illegible] [illegible] dari harga jang telah ditetapkan.

Perboeatan demikian ini tidaklah dapat selamanja dilakoekan dengan djalan gelap atau samboeni. Satoe waktoe nistjaja akan datang, dimana ia akan dipergok oleh tangan Kenpei, dan tidak akan dapat lepas dari hoekoeman jang keras. Oleh sebab itoe, kita berharap, soepaja perboeatan jang boeroek ini, dari sedjak kini ini djanganlah terdengar lagi kiranja dari pihak kaoem pedagang bangsa Indonesia. Baiklah pedagang - pedagang bangsa Indonesia memberi dan menoendjoekkan tjontoh kepada bangsa Tionghoa dan Arab.

Djika kita toedjoekan tali perhatian itoe kepada golongan kaoem pedagang, baiklah kita seroekan sekarang kepada rakjat, soepaja seoemoemnja membantoe oesaha Pemerintah itoe. Djika kita bertemoe dengan harga jang loear biasa, djanganlah kita maoe membelinja, dan baiklah teroes dirapportkan sadja kepada polisi. Dengan perboeatan demikian, boekanlah toean-toean dan njonjah-njonjah meroesakkan penghidoepan pedagang - pedagang itoe, akan tetapi berarti membantoe tertjapainja kebaikan penghidoepan rakjat dan menjokong oesaha Pemerintah. (Pembangoen).

DJAWA TIMOER

Malang.

(Oleh Redaktoer kita).

PENGHEBLAKAN BARANG-BARANG.

Barang ditoko tidak ada, tetapi dihimboen diroemah.

Baroe - baroe ini kita terakan didalam daftar barang - barang jang diramgas oleh Polisi di Malang, jang dapat terdjadi karena ketjakapan dan ketjerdasan pegawai Polisi Kota Malang. Kini kita mendapat keterangan lagi, bahwa Polisi Kota Malang, teroetama toean R. Moeljadi, Manteri Polisi kring V dengan pegawai - pegawainja setiap hari beroesaha, membongkar timboenan barang - barang jang semestinja didjoeal oentoek rakjat, tetapi oleh beberapa orang disimpankan diroemah - roemah atau tempat lain (tidak ditoko) sehingga persediaan barang ditoko dan pasar dapat dikatakan tidak ada, jang menjebabkan harga laloe naik amat keramja.

Tatkala tanggal 10 September sekira djam 3.30 sore oleh toean R. Moeljadi Manteri Polisi Kring V telah ditoentoet perkara, seorang bernama Liem Khee Sin dari Gang Malaka no. 23 karena telah menjimpan barang - barang 9 peti saboen wangi „Mady Royal", dan lain - lain djenis lagi diroemah Kidoeldalem no. 23, jang oleh terdakwa dipakai sebagai goedang.

Barang - barangnja [illegible] tanggal 31 Agoestoes soedah dibeslah.

Tatkala tanggal 9 September sekira djam 8 telah [illegible] dan membeslah 1 [illegible] [illegible] dan 1 [illegible] [illegible] dari roemahnja toean Ko Oei Sing di Kampoengdalem [illegible].

Tanggal 11 September pagi-pagi telah [illegible] dan dibeslah barang - barang jang berada diroemahnja enam orang Tionghoa. Barang - barang jang [illegible] dari enam orang tadi jalah: 32 dosin badjoe kaos pendek, 28 doos benang kol tjap „Jompong", 1 dosin badjoe kaos pandjang, 2 dosin kopiah anak - anak dari stjet, 30 dosin peniti dari kawat dan 2 bidji band sepeda loear, 3 boeah band sepeda loear, 7 pak kantjing djepretan, 1 gebok lawon poetih, 13 oedang kain blatjo, 240 stang saboen, 2 boeah band sepeda loear, 28 yard kain blatjo, 66 yard kain poetih saringan, 12 godor saboen tjoetji, 1 gebok kain poetih (lawon) 42 yard, 29½ yard kain blatjo, 8 bidji ballon lampoe sepeda, 185 boeah benang „D.M.C." 2 pak berisi 20 dosin poeder tjap Matjan, 9 dosin poeder tjap Matjan dan 1 doos berisi 53 goeloeng benang hitam.

Siangnja sekira djam 10.30 Manteri Polisi terseboet memberikan pelapoeran poela, bahwa olehnja tatkala tanggal 8 September telah dibeslah 30 boeah band loear oentoek sepeda diroemahnja toean The Lauw Moy di Kampoeng dalem VI.

Selandjoetnja, pada malam harinja sekira djam 1.30 diberikan pelapoeran lagi olehnja, bahwa telah dibeslah 2 doos masing-masing berisi 20 bidji dalam oentoek sepeda merk „Dunlop" dari roemah makan „Kaigin" di Pandekoetan.

Esok harinja, djadi tanggal 12 September sekira djam 7.30 malam telah [illegible] perkara seorang bernama O. J. K. bertempat di [illegible], karena [illegible] harga saboen tjap „Dar" dari 7 [illegible] ƒ 0,25. Oleh p. t. Keisai Hoeio Kotyo kedjadian ini telah diperiksa, dan terdakwa dihoekoem denda ƒ 100,— dengan dikasi peringatan, djika sampai berkedjadian poela dengan Keisai Hoeio, terdakwa akan dihoekoem lebih berat, dan dapat djoega masoek pendjara, sedang barang-barangnja dibeslah.

Tanggal 13 sekira djam setengah 1 siang diberikan pelapoeran poela kepada Pembesar Polisi Kota Malang, bahwa telah memperkara 3 orang pedagang Tionghoa, karena mereka telah menjimpan barang-barang jang seharoesnja didjoeal kepada oemoem.

Tanggal 14 sekira djam 3 telah dibeslah 396 godor saboen tjap „Bintang" dari roemahnja toean L. T. A. di Wetanpasar. Tatkala diselidiki, maka terdakwa memberikan keterangan, bahwa saboen - saboen tadi kepoenjaannja toean S. L. H. beroemah didesa Bogis Singosari.

Selain itoe telah dilakoekan djoega penangkapan - penangkapan oleh toean Soedarmo, Manteri Polisi Instructie.

PERKENAN MEMBOEKA.

Beberapa sekolah partikelir.

Dengan didirikan oleh P.T. Malang Syutyo oentoek diboeka kembali, sekolah partikelir sebagai jang terseboet dibawah ini:

1. Sekolah Rakjat Moehammadijah di Poerwodadi.
2. Sekolah Rakjat Tionghoa di Lawang.

Lawang.

ROEMAH PEMOTONGAN

Ternak besar dan ketjil.

Pada hari Djoemahat tanggal 11 September 2602 soedah diboeka soeatoe roemah pemotongan ternak besar dan ketjil jang baroe di Lawang, letaknja dikampoeng Gandoel, jang bisa memotong hewan setiap harinja [illegible] ekor (sapi dan kambing).

Roemah pemotongan ini sangat [illegible], jaitoe mempoenjai kandang, roeangan pemotongan, roeangan pembersihan, roeangan pemeriksaan, roeangan penjimpan, roeangan pembagian [illegible] [illegible].

KOERSOES E.H.B.O

Atas perintah jang berwadjib, maka di Lawang kini pada tiap-tiap hari Selasa dan Djoemahat moelai djam 5 sampai 6 sore, dalam roeangan sekolah Rakjat Setia - Moelia oleh toean Dr. M. Sartono, diadakan koersoes „Pertolongan pertama dalam ketjelakaan".

Dan jang mengambil bagian dalam koersoes itoe soedah 20 orang, semoeanja bangsa Indonesia.

ADVERTENSI

Boeat:

a. Segala PEKERDJAAN BORONGAN: Pembikinan roemah, los etc.

b. Segala PESANAN BOUWMATERIALEN;

c. Perantaraan Dagang (VRAAG & AANBOD) boeat OEROESAN APA SADJA dan SIAPA DJOEGA dipersilahkan pada: A. L. C. ADJI Boeboetan 132 Tilp. Z. 288. 1636

DIDJOEAL TJEPAT MOERAH!

6 bidji Beetjak baroe dan model baroe serta komplit.

Mesen 142. SOLO.

DJOEAL BEETJAK BAROE!

Model2 jang paling baroe, serta modern dan koeat. Dikerdjakan banjak pakai lager2, harga melawan. Dan pembeli bisa dapat tanggoengan penoeh pada:

Toko „GIOK".

Mesen 119, Soerakarta.

Djoeal Pesanan [illegible], dan Reparatie, Vreem (Chassis) boeat Beetjak2 baroe, model2 jang paling baroe soedah pakai lager2, dengan harga beruntoengan.

Toko „GIOK".

1934 *Mesen 119. Soerakarta.*

BISA DIHANTARKAN DIROEMAH.

Langkah Baroe (A. Pané) ƒ 1,— Kitab Soerat - Menjoerat ƒ 1,45. Bel. Kno - Yu z. Goeroe ƒ 4,00 Kamoes Nippon — Ind./Ind. — Nippon (Poerwadarminta) ƒ 1,40 Poentja Bahasa Nippon ƒ 3,50 - Latihan Pemb. Nippon Indonesia ƒ 0,60 - Nippon - Tionghoa - Indonesia ƒ 2,75 - Nippon - Indonesia ƒ 1,85 - Kamoes Ind. - Nipp. - Nippon - Indonesia ƒ 1,25 Pel. menoelis membatja Nippon ƒ 0,75 - Oendang2 Balatentara Dai Nippon ƒ 1,25 Bel. Stenografie Indonesia Z. Goeroe ƒ 1.— Menoedjoe ke Matahari Terbit ƒ 1,10. Pel. Bah. Melajoe (Sasrasoeganda) ƒ 1,60. Pem. bah. Nippon ƒ 0,20. Ngiantih Gineman Nippon-Djawi ƒ 0,60. Tjaranja Men. Katakana-Hiragana ƒ 0,10. „ARIGATO" Westerbuitenweg 24—Tilp. 1900 Noord Soerabaja. 1215a

Bisa beli di antero tempat. 1957.

DADA SAKIT? ASAL DARI PENJAKIT T.B.C.! Saja M. Sjarif ± 30 th. Goebengklingsingan 4/22 beriboe² terima kasih pd. t. „M. S. DJARWO" Occ. Geneesk. & Adviseur Cannalaan Sb. Bahwa sakit saja jg. 1 th. lamanja, diboh. oleh toean dalam 2 Mg. dapat SEMBOEH. 1686

Begrafenis Voorziening dan Onderneming.

Harga pantas dan selamanja memoeaskan langganan. Darmo Bl. 44/Koninginnel. 5, Sb. til. Z. 334.

1725

1796

JAVA STORES

78 Toendjoengan - S'baja. Membikin pakaian Toean² menoeroet oekoeran pesanan. Kita memberi kesempatan oentoek memilih, terdiri dari matjam² kain² wol pilihan jang bagoes². 1718

Satoe pesta tidak berarti ketjoeali dengan kembang dari: „MYRTHA" Darmoblv. 42/44, Simpang 42, Soerabaja. 1699

NASEHAT PENTING.

Oentoek mendjaga kemenesalan di kemoedian hari, selidikilah lebih dahoeloe sebeloem masoek mendjadi verzekerde Perseroan Tanggoeng Djiwa.

Ketr.² boleh minta dengan pertjoema pada:

P. T. B. „BOEMI-POETERA" terkenal diseloeroeh Indonesia, sedjak 30 tahoen jang lampau, berpoesat di Djokjakarta.

Kant. Daerah Dj. Timoer P.T.D. „Boemi-Poetera" 1890 Plampitan 22 tlp. Z1279 Sb.

'Oesaha Dagang Indonesia' (ODI) Soerabaja - Pabean Keelen II/2, Tilp. 171 N.

Djoeal dan beli segala hatsil boemi. Djoega agen dari perahoe motor „MOENTIARA", djalan Soerabaja — Bandjarmasin. 1967

2014

Baroe terbit tg. 8/9 '02. Peniti Simboel istimewa!

Melihat gambarnja soedah hebat dan mengandoeng arti, apa lagi woedjoednja, dihias dengan warna jang indah. à ƒ 0,40. Didjoeal lagi oentoeng bagoes. Paberik

„MASRAF" V/d Teriaan 3 Tilp. Z. 2005 S'baja. 2054

SPECIALIST PENJAKIT BATOEK

SINSHE WOE HEI TJONG

Slompretan 56 — Tilp. N. 3675 Soerabaja.

Spesial mengobati sakit batoek baroe atau lama, batoek darah, moentah darah, napas sesek, mengi kematoes (tering) dan roepa² penjakit paroe. Djam bitjara pagi 9—12 dan sore 5—8. Minggoe djoega. Boeat orang tidak mampoe bisa dapat pembajaran moerah; orang diloear kota bisa kirim soerat kasih keterangan boleh kirim obat dengan rembours. 1745

Toko S.K.D. Gentengkali 2, S'baja. Sedia boekoe: Kamoes harian Nip-Ind./Ind.-Nip. (W.J.S. Poerwadarminta) ƒ 1,40, Poentja ƒ 3,50, Latihan pertj. Nip. ƒ 0,60. Ngiantih gineman Nip. ƒ 0,60. Menoel. tjepat (steno) Indon. ƒ 1.—. Langkah Baroe, peladj. bah. Indon. ƒ 1.—, Oendang-oendang Balatentara Nippon ƒ 1,25. 1752

KANTOR ADMINISTRATIE „DAI ASIA"

Djalan Baliwerti No. 105 Tilp. Z. 390 — Soerabaja.

Bersedia boeat oeroes dan kerdjakan: boekoe2 dagang, padjag2, soerat2: notaris, atau bawah tangan, meetbrief (soerat-oekoer), eigendom (soerat-milik) rekest2 dan menjalin dari bahasa Belanda-Indonesia dan sebaliknja, pendjoealan dan pembeli roemah2, hypotheek dan lain2 tanggoengan. Persewaan roemah2 dan lain2 penagihan, kekoeasaan memegang roemah2, toko2 dan lain-lain. 1834

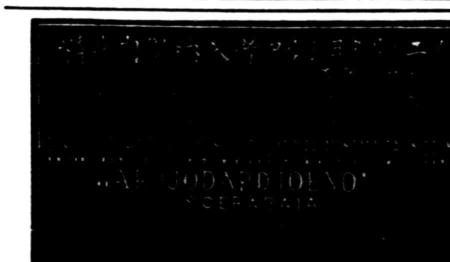

1917

PAKAILAH TJAT: Tjap P. A. R.

N.V. P. A. REGNAULT'S Verf- Inkt- en Blik- Fabrieken.

Soerabaja. 1919

BERSEDIA:

BOEKOE OBAT-OBAT. Pemberian isjarat dan pembitjaraan perihal pakainja. Roepa² tanaman, daoenan dan boeah²-an ditanah Hindia. Terkarang oleh: Njonjah J. KLOPPENBURG Versteegh. Dengan ATLASNJA, jang bergambar dan berwarna. Boekoe harga ƒ 3,75, Atlas harga ƒ 6.—.

Toko Boekoe SLUYTER, Toendjoengan 97, tilpoen Z. 782.

Toko Boekoe VAN DORP Societeitstraat 3, tilp. N. no. 3002. 1932

Tjétakan jang kedoea. Lebih indah dan lebih koeat.

PARAMASASTERA INDONESIA

Oleh: Imam Soepardi

Tebal 80 halaman, memoeat dengan ringkas tetapi terang, tentang: tjara menoelis perkataan, tjara memboenjikan perkataan, atoeran menjoesoen kalimat, dari hal beberapa djenis perkataan, arti-arti berdjenis-djenis perkataan, dan lain-lain sebagainja, djoega tentang perkataan singkatan.

PEGAWAI NEGERI. KAOEM PARTIKOELIR. GOEROE - GOEROE. MOERID - MOERID. PARA SAUDAGAR. PERLOE MEMPOENJAI

Harga 1 hanja ƒ 0,45. Tjarilah di toko-toko boekoe jang ternama ditempat toean.

TJERITA SEDJARAH

KERIS EMPOE GANDERING

Dikarang oleh:

INDRA'SMARA

(Dilarang mengoetip).

Dengan dihiasi gambar oleh:

KARTONO

20).

Tetapi ada seorang poetera jang tidak menjetoedjoei maksoed Djajakatwang itoe. Poetera ini ialah Sang Ardaradja, menantoe Kartanegara.

„Apakah perloenja ramanda hendak menjerang Kartanegara? Boekankah keadaan Kediri soedah baik dan boekankah soepaja Toemapel pada Kediri tidak menanding sebagai dahoeloe kala." Kata Sang Ardaradja pada ajahanja.

Djajakatwang [illegible] [illegible] perkataan poeteranja itoe.

„Mengapakah ramanda hanja [illegible] sadja?"

„[illegible] [illegible] akan [illegible]." Djawab Djajakatwang.

[illegible]

Sang Ardaradja memandang moeka ajahnja dengan berkata agak sengit. „Boekannja begitoe, ramanda. Melainkan oentoek menetapkan keamanan negeri. Goena apa kita mendjoekan rakjat kemedan peperangan kalau hanja hendak mentjari kemakmoeran sadja? Kalau pendoedoek soedah tenteram dan senang hidoepnja, boekankah itoe soedah tjoekoep?"

„Tetapi kita haroes membalas kekoeasaan leloehoer kita."

„Jang manakah itoe, ramanda?"

[illegible]

„Kalau keadaan Toemapel jang sangat teroes hendak melebarkan daerahnja sadja, apakah tidak sebaiknja akoe menghalang-halangi keamanan Kartanegara itoe?"

„Boekan sadja begitoe, tetapi karena sekarang Seri Baginda Kartanegara soedah-olah hendak berkoeasa, hanja menoeroet kemaoean para Menteri jang hanja mentjari moeka sadja." Menjamboet Mapatih.

„Ja, itoe akoe soedah tahoe semoeanja. [illegible] [illegible] Toemapel [illegible] [illegible]."

Sang Ardaradja [illegible] [illegible].

[illegible]

„Memang soedah mengetahoei, karena bapa Raganata memang seorang jang loeas pengetahoeannja dan ahli dalam hoekoem negara. Kasihan bila beliau telah dilepas."

„Ja, soenggoehpoenlah Raganata [illegible] [illegible], sekarang hanja diberi pangkat sebagai djaksa sadja. Sedang [illegible] [illegible] [illegible] Aradjai, [illegible] Mantri jang hanja menoeroet kehendak Seri Baginda sadja."

[illegible]

telah dapat mendjamin bahwa dalam tahoen ini djoega Kartanagara haroes moesna dari moeka boemi."

„Patik dengar kabar jang beloem dapat dipastikan, bahwa Wiraradja telah dipindahkan Seri Baginda ke Soemenep, poelau Madoera. Benarkah itoe?"

„Itoe [illegible]." Akoe beloem mendengar [illegible]. [illegible] [illegible] [illegible] [illegible].

[illegible]

Wiradja ini tjoetjoe Narasingamoerti. Sedang Narasingamoerti adalah poetera Sang Mahesa Wong Ateleng, sedang Mahesa Wong Ateleng adalah poetera jang soeloeng dari Ken Arok dengan Ken Dedes.

[illegible]

keetoe kesoekaan badan djasmani."

„Kalau begitoe, baiklah sekarang saja berangkatkan balatentara Daha." Begitoelah poetoesan Djajakatwang.

„Menoeroet pemandangan Wiraradja, sebaiknja balatentara dibagi doea bahagian. Balatentara pilihan dan jang boeroek. Jang boeroek diberangkatkan lebih dahoeloe, sedang jang pilihan melaloei djalan jang lain, teroes masoek dalam kota. Sebabnja maksoed ini koepakai."

[illegible]

(Akan disamboeng).

HARAP DIBALAS.

[illegible]